

KEPEMANDUAN WISATA DI TAMAN NASIONAL TANJUNG PUTING

LAPORAN MAGANG



Oleh :

TESALONIKA PURNAMA SIREGAR

NPM. 20045010053

PROGRAM STUDI PARIWISATA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

SURABAYA

2024

Lembar Pengesahan Laporan Magang
JUDUL MAGANG: KEPEMANDUAN WISATA DI
TAMAN NASIONAL TANJUNG PUTING

Nama Mahasiswa : Tesalonika Purnama Siregar
NPM : 20045010053
Program studi : Pariwisata
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah diuji dalam monitoring dan evaluasi pada tanggal 14 Juni 2024

PEMBIMBING



Dra. Ety Dwi Susanti, M.Si
NIP. 196805011994032001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Yudiana Indriastuti, S.Sos., M.Si
NIP. 197410132021212005

Lembar Pengesahan Laporan Magang

JUDUL MAGANG: KEPEMANDUAN WISATA DI

TAMAN NASIONAL TANJUNG PUTING

Nama Mahasiswa : Tesalonika Purnama Siregar
NPM : 20045010053
Program studi : Pariwisata
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah disetujui untuk mengikuti monitoring dan evaluasi penilaian magang.

PEMBIMBING



Dra. Ety Dwi Susanti, M.Si
NIP. 196805011994032001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang yang berjudul **“KEPEMANDUAN WISATA DI TAMAN NASIONAL TANJUNG PUTING”**

Pelaksanaan magang telah dilalui oleh penulis kurang lebih selama satu bulan di Taman Nasional Tanjung Puting. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan laporan ini banyak terdapat kekurangan- kekurangan. Selesainya kegiatan magang reguler ini tidak lepas dari adanya arahan dan bimbingan dari ibu Ety selaku dosen pembimbing yang dengan segala perhatian dantesabarannya rela meluangkan waktu untuk penulis.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan banyak terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan magang ini, di antaranya:

1. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Ibu Dr. Yudiana Indriastuti, S.Sos., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Pariwisata.
3. Ibu Dra. Ety Dwi Susanti, M.Si selaku dosen pembimbing magang penulis yang menolong penulis menyelesaikan laporan magang ini.
4. Abang H. Yomie Kamale, SS selaku Direktur CV. Omie Tour Organizer.

5. Abang Michael Juanda yang telah membantu membuka kesempatan dan kemudahan bagi penulis untuk dapat melaksanakan magang reguler di Taman Nasional Tanjung Puting.
6. Kakak dan Abang pemandu wisata di Taman Nasional Tanjung Puting yang telah banyak memberikan ilmu dan informasi mengenai kependudukan wisata di Taman Nasional Tanjung Puting.
7. Seluruh kru klotok yang bekerja bersama dengan penulis selama masa magang reguler.
8. Keluarga dan teman – teman yang senantiasa selalu memberi semangat dan dukungan untuk menyelesaikan laporan magang reguler ini.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan laporan ini.

Surabaya, 14 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	3
1.3 Kegunaan	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep.....	5
2.2 Landasan Teori.....	11
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK.....	15
3.1 Taman Nasional Tanjung Puting.....	15
3.2 Profil	18
3.3 Struktur Organisasi	19
3.4 Visi dan Misi	21
3.5 Logo	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN MAGANG	23
4.1 Hasil Magang	23
4.2 Pembahasan Magang.....	70
BAB V PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur organisasi CV. Omie Tour Organizer	19
Tabel 4.2.2.1 Hasil Kesesuaian Kegiatan Terhadap Indikator	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Patung orangutan pintu masuk Taman Nasional Tanjung Puting	15
Gambar 3.2 Orangutan dan kantong semar di Taman Nasional Tanjung Puting	16
Gambar 3.3 Klotok atau kapal kayu wisata.....	17
Gambar 3.4 Hotel Rimba Lodge.....	17
Gambar 3.5 Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Taman Nasional Tanjung Puting	18
Gambar 3.6 Logo CV OTO (Orangutan Days)	22
Gambar 4.1 Penulis berfoto bersama wisatawan pada trip pertama di depan Pondok Tanggui.....	23
Gambar 4.2 Melakukan tracking malam pada trip pertama	26
Gambar 4.3 Salah satu hewan yang ditemukan ketika melaksanakan trekking malam pada trip pertama di Tanjung Harapan.....	27
Gambar 4.4 Suasana sore hari menyusuri sungai di Taman Nasional Tanjung Puting.	28
Gambar 4.5 Berkunjung ke Rumah Betang.....	30
Gambar 4.6 Berkunjung ke Monumen Palagan Sambi.....	30
Gambar 4.7 Berkunjung ke Istana Kuning.....	31
Gambar 4.8 Menyusuri Sungai Arut, Pangkalan Bun.....	31
Gambar 4.9 Dokumentasi perpisahan dengan wisatawan di Bandar Udara Iskandar, Pangkalan Bun.	31
Gambar 4.10 Penulis berfoto bersama dengan wisatawan dari Komunitas Pencinta Bunga Kotawaringin Barat.....	32
Gambar 4.11 Penulis stand by di dermaga Taman Nasional Tanjung Puting.....	33
Gambar 4.12 Keberangkatan menuju Desa Wisata Sekonyer dan Tanjung Harapan	33
Gambar 4.13 Wisatawan tiba di Desa Wisata Sekonyer.....	34
Gambar 4.14 Pemandu wisata menjelaskan mengenai Taman Nasional Tanjung Puting kepada wisatawan di pusat informasi	35
Gambar 4.15 Penulis berfoto bersama dengan wisatawan pada trip ketiga	36
Gambar 4.16 Pemandu wisata sedang menjelaskan beberapa hal tentang Taman Nasional Tanjung Puting kepada wisatawan.....	37
Gambar 4.17 Melakukan tracking ke dalam hutan	38
Gambar 4.18 Foto owa Kalimantan.....	40
Gambar 4.19 Dokumentasi pada saat melakukan night tracking	40

Gambar 4.20 Dokumentasi mengunjungi Desa Wisata Sekonyer.....	41
Gambar 4.21 Pemandu wisata menjelaskan mengenai taman nasional kepada wisatawan.....	42
Gambar 4.22 Penulis berfoto bersama wisatawan pada trip keempat	42
Gambar 4.23 Penulis menjemput wisatawan ke bandara dengan menunjukkan tulisan nama wisatawan.....	43
Gambar 4.24 Wisatawan menaiki klotok yang akan digunakan selama trip	44
Gambar 4.25 Wisatawan mengunjungi pusat informasi di Tanjung Harapan	45
Gambar 4.26 Penulis berfoto bersama anak – anak dari wisatawan pada trip keempat	47
Gambar 4.27 Perjalanan kembali ke dermaga Taman Nasional Tanjung Puting di Kecamatan Kumai.....	48
Gambar 4.28 Penulis berfoto bersama wisatawan pada trip kelima	48
Gambar 4.29 Penulis menjemput wisatawan dari bandara dengan menunjukkan nama wisatawan disebuah kertas	49
Gambar 4.30 Pemandu wisata berstory telling dengan wisatawan.....	50
Gambar 4.31 Klotok tiba di Rimba Lodge	51
Gambar 4.32 Wisatawan tracking ke dalam Pondok Tanggui	52
Gambar 4.33 Wisatawan menyaksikan owa Kalimantan di Camp.Leakey	53
Gambar 4.34 Mengunjungi SD Negeri 1 Sekonyer	53
Gambar 4.35 Penulis berfoto bersama salah satu wisatawan pada trip kelima	54
Gambar 4.36 Penulis berfoto bersama wisatawan dari trip keenam.....	55
Gambar 4.37 Wisatawan bersiap naik ke klotok yang akan digunakan	56
Gambar 4.38 Wisatawan melaksanakan makan malam bersama	58
Gambar 4.39 Wisatawan sarapan di hari kedua	58
Gambar 4.40 Wisatawan mengunjungi Desa Wisata Sekonyer	59
Gambar 4.41 Penulis berfoto bersama wisatawan pada trip ketujuh.....	60
Gambar 4.42 Wisatawan tiba di dermaga taman nasional.	61
Gambar 4.43 Pemandu wisata berfoto bersama wisatawan.	62
Gambar 4.44 Wisatawan menyaksikan pemberian makan orangutan di Tanjung Harapan	62
Gambar 4.45 Tracking ke dalam Pondok Tanggui.....	63
Gambar 4.46 Penulis berfoto bersama salah satu wisatawan	64
Gambar 4.47 Wisatawan mengunjungi Desa Wisata Sekonyer	65

Gambar 4.48 Wisatawan mengunjungi SD Negeri 1 Sekonyer	65
Gambar 4.49 Wisatawan menyaksikan anak – anak yang sedang berlomba	66
Gambar 4.50 Penulis berfoto bersama wisatawan di trip kedelapan	66
Gambar 4.51 Penulis stand by di dermaga	67
Gambar 4.52 Klotok – klotok yang digunakan pada trip kedelapan	68
Gambar 4.53 Pemandu wisata memberikan arahan kepada wisatawan.....	69
Gambar 4.54 Penulis berfoto bersama para pemandu wisata dari tour lain	69
Gambar 4.55 Berpamitan dengan wisatawan	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Perizinan Pelaksanaan Program Magang Reguler	80
Lampiran 2 Surat Keterangan Oleh Mitra Magang	81
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing	82
Lampiran 4. Log Book	83
Lampiran 5. Lembar Penilaian Mitra Magang	105
Lampiran 6. Lembar Penilaian Dosen Pembimbing	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan pasal 1 ayat 9 menyatakan pengertian industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata. Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi pariwisata yang besar. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada triwulan I 2023 secara kumulatif mencapai 2,5 juta kunjungan atau naik 508,87% dibandingkan periode sama tahun 2022. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) pun memprediksi kunjungan wisman hingga akhir tahun ini bisa menembus kurang lebih sebanyak 9 juta kunjungan. Salah satu destinasi wisata di Indonesia yang memiliki cukup banyak kunjungan wisatawan ialah kawasan ekowisata konservasi Taman Nasional Tanjung Puting.

Taman Nasional Tanjung Puting terletak di Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah. Memiliki luas sebesar 415.040 hektar membuat taman nasional ini sangat luas dengan hamparan alam yang sangat indah, vegetasi pepohonan yang beragam serta flora dan fauna yang endemik memberikan Taman Nasional Tanjung Puting kesan yang sangat eksotik. Daya tarik utama dari taman nasional ini ialah keberadaan orangutan dan hewan endemik khas pulau Kalimantan lainnya yang hidup di alam bebasnya ini. Berdasarkan data kunjungan wisatawan dari website resmi

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah, jumlah kunjungan wisatawan asing sepanjang tahun 2022 ialah 18.314 orang dari berbagai negara. Data ini menunjukkan besarnya rasa penasaran wisatawan asing terhadap Taman Nasional Tanjung Puting dan menjadi potensi wisata yang luar biasa. Besarnya angka kunjungan wisatawan ini tidak luput dari peran para pekerja wisata di Taman Nasional Tanjung Puting, terutama pemandu wisata.

Sebuah perjalanan wisata akan terasa lebih lengkap jika dilakukan bersama dengan pemandu wisata. Pemandu wisata adalah seseorang bertugas untuk memandu wisatawan dalam sebuah perjalanan wisata. Dengan bantuan pemandu wisata, wisatawan dapat lebih mengenal dan mengetahui banyak informasi mengenai daya tarik wisata yang dikunjungi. Seorang pemandu wisata memiliki tanggung jawab besar untuk memimpin dan mengedukasi wisatawan tentang tempat-tempat menarik dan objek wisata. Pemandu wisata harus memiliki pengetahuan mendasar tentang sejarah, budaya, dan aspek lain yang berkaitan dengan destinasi wisata yang dikunjungi. Terkhusus untuk pariwisata yang berjenis ekowisata alam (hutan) seperti Taman Nasional Tanjung Puting ini, yang mana untuk dapat berwisata di destinasi wisata ini, setiap wisatawan yang berkunjung harus didampingi oleh pemandu wisata lokal. Selain untuk memandu jalannya wisata, pemandu wisata di taman nasional ini juga wajib untuk menjamin keselamatan wisatawan dan memberikan informasi – informasi penting terkait hal apa yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan ketika berada dalam lokasi wisata ini. Karena destinasi wisata ini berjenis wisata alam hutan, maka wisatawan tidak boleh sembarangan berkunjung. Pemandu wisata yang bekerja di tempat ini juga tidak boleh sembarangan, namun harus diberikan pelatihan khusus terlebih dahulu mengenai kepemanduan wisata di Taman Nasional Tanjung Puting.

Penulis melaksanakan magang di CV Omie Tour Organizer sebagai pemandu wisata di Taman Nasional Tanjung Puting, yang mana ini berhubungan dengan jurusan dan program studi yang ditempuh oleh Penulis. Berdasarkan latar belakang tersebut Penulis mengangkat hal ini sebagai bahan laporan magang dengan judul “Kepemanduan Wisata di Taman Nasional Tanjung Puting”.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.
2. Melatih mahasiswa dalam *problem solving*.
3. Menerapkan materi pembelajaran yang sudah mahasiswa terima selama dibangku perkuliahan.
4. Menambah relasi didalam dunia pekerjaan.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mendapat ilmu pengetahuan baru terkait kepemanduan wisata di Taman Nasional Tanjung Puting.
2. Mengetahui cara berinteraksi dengan wisatawan lokal maupun mancanegara sebagai pemandu wisata
3. Mengamati secara langsung beberapa perbedaan masing – masing pemandu wisata dalam memandu wisata di Taman Nasional Tanjung Puting.

4. Kemampuan penyesuaian diri terhadap lingkungan alam hutan sebagai pemandu wisata di Taman Nasional Tanjung Puting.
5. Bekerjasama dengan para pekerja lainnya dalam sebuah *trip* perjalanan wisata di Taman Nasional Tanjung Puting (kru kapal, tukang masak, *ranger* orangutan).

1.3 Kegunaan

1. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan teori pembelajaran yang sudah diterima dibangku perkuliahan pada dunia pekerjaan, dalam hal ini sebagai pemandu wisata di Taman Nasional Tanjung Puting.
2. Mendapat pengalaman kerja yang nantinya dapat berguna baik bagi jenjang pendidikan (perkuliahan) maupun dunia kerja nyata.
3. Hasil penelitian dari laporan ini diharapkan dapat menjadi suatu kritikan dan saran terhadap mitra magang agar kedepannya menjadi lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep

2.1.1 Ekowisata

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah pengertian ekowisata adalah kegiatan wisata alam di daerah yang bertanggungjawab dengan memperhatikan unsur pendidikan, pemahaman, dan dukungan terhadap usaha-usaha konservasi sumber daya alam, serta peningkatan pendapatan masyarakat lokal. Ferdinal Asmin dalam bukunya yang berjudul Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan (2018) menyatakan bahwa ekowisata merupakan bentuk wisata yang harus mengkombinasikan hal-hal sebagai berikut:

1. perjalanan ke suatu kawasan (seperti hutan alam, goa, kehidupan bawah laut, kehidupan masyarakat hukum adat, kehidupan perkotaan, dan sebagainya),
2. aktivitas pembelajaran (*learning*) dalam rangka meningkatkan pengalaman wisatawan,
3. menggalakkan upaya konservasi flora, fauna, dan budaya, serta
4. mengembangkan kepedulian dan kapasitas masyarakat lokal.

Dengan demikian, ekowisata dapat dibedakan menurut tujuan ODTW yang dipilihnya, jenis pengalaman yang diinginkan, tingkat perhatian konservasi sumber daya alamnya, dan tingkat partisipasi masyarakat yang diharapkan.

Ekowisata dirancang untuk memastikan adanya umpan balik positif antara pariwisata dan konservasi. Secara eksplisit dalam semua definisi ekowisata terdapat hipotesis bahwa pariwisata, ketika dirancang dan dipraktikkan sebagai ekowisata, dapat memberikan manfaat bagi satwa liar dan keanekaragaman hayati, menciptakan insentif untuk melindungi bentang alam, dan mendukung masyarakat lokal (Stronza, A. L., Hunt, C. A., & Fitzgerald, L. A., 2019).

2.1.1 Taman Nasional

Dilansir dari laman resmi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, taman nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi. Tidak semua kawasan alam itu dapat disebut sebagai taman nasional. Adapun kriteria untuk sebuah kawasan dapat disebut sebagai taman nasional ialah memiliki sumber daya alam yang unik, utuh dan masih alami, memiliki keadaan alam yang masih asri dan alami untuk pengembangan pariwisata alam, menjamin berlangsungnya proses ekologis secara alami, memiliki satu bahkan lebih ekosistem yang masih utuh, dan dapat dibagi dalam zona – zona yang diperlukan oleh taman nasional (Peraturan Pemerintah No.68 Tahun 1988 Tentang Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam).

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.76/MenLHK-Setjen/2015 tentang Kriteria Zona Pengelolaan Taman Nasional dan Blok Pengelolaan Cagar Alam, Suaka Margasatwa, Taman Hutan Raya dan Taman Wisata Alam merupakan salah satu regulasi yang mengatur tentang penataan

kawasan konservasi. Penataan kawasan konservasi pada taman nasional dibagi menjadi beberapa zona taman nasional. Zona – zona dalam taman nasional yang tercatat dalam peraturan tersebut, yaitu:

1. Zona inti, merupakan kawasan taman nasional yang tidak dapat diganggu gugat dan benar – benar dilindungi. Didalam zona inti ini tidak diperbolehkan untuk mengurangi, menambah jenis flora dan fauna, dan menghilangkan fungsi yang tidak asli.
2. Zona rimba, zona ini merupakan zona pendukung kelestarian pada zona inti dan zona pemanfaatan yang dilihat dari letak, kondisi, dan potensinya.
3. Zona pemanfaatan, merupakan kawasan dalam taman nasional yang dilihat dari potensi, letak, dan kondisinya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pariwisata dan rekreasi.
4. Zona perlindungan bahari, merupakan kawasan perlindungan perairan di taman nasional yang penetapannya sebagai area perlindungan jenis flora, fauna, dan ekosistem, serta sistem penyangga kehidupan.
5. Zona tradisional, yaitu kawasan dalam taman nasional yang menjadi lokasi pemanfaatan kepentingan tradisional oleh masyarakat lokal yang sejak dahulu sudah bergantung pada sumber daya alam.
6. Zona rehabilitasi, merupakan kawasan yang diperuntukan bagi pemulihan komunitas hayati dan ekosistemnya yang sedang mengalami kerusakan.
7. Zona religi, budaya, dan sejarah, merupakan kawasan yang digunakan untuk kegiatan keagamaan, kebudayaan, dan perlindungan nilai – nilai adat istiadat

oleh masyarakat lokal.

8. Zona khusus, adalah kawasan taman nasional yang dimana masyarakat lokal dapat bermukim dan beraktivitas. Pada zona ini terdapat fasilitas kepentingan pembangunan seperti telekomunikasi dan listrik, transportasi, dan lainnya yang bersifat strategis bagi masyarakat lokal.

2.1.2 Pemandu Wisata

Pemandu wisata merupakan sebuah pekerjaan yang dapat dilakukan seseorang pada bidang pariwisata. Pemandu wisata juga biasa disebut dengan pramuwisata. Sesuai dengan nama profesinya, tugas pemandu wisata yaitu memberikan pemanduan serta informasi mengenai obyek wisata yang dikunjungi kepada wisatawan ketika sedang melaksanakan kegiatan kepariwisataan.

Pemandu wisata ini adalah orang atau pihak yang pertama kali ditemui dan berhubungan langsung dengan wisatawan yang selanjutnya akan memberikan pendampingan dan menemani wisatawan ketika berwisata. Sebagai seorang pemandu wisata, diharapkan dapat menjadi orang yang dapat mengenalkan keindahan suatu destinasi wisata kepada wisatawan yang berkunjung, tidak hanya dari keindahan alam saja, namun juga keunikan dan keberagaman budaya, dan adat istiadat.

Pemandu wisata memiliki peran yang wajib dilakukan (Mohamad Jumail, 2017), yaitu:

1. Sebagai *motivator*

Seorang pemandu wisata diharuskan bisa memberi motivasi kepada wisatawan yang berkunjung agar wisatawan merasa tertarik dan penasaran terhadap obyek wisata yang dikunjungi.

2. Sebagai *instructor*

Peran sebagai *instructor* ini maksudnya ialah pemandu wisata harus bisa memberikan instruksi dan panduan kepada wisatawan sebelum melaksanakan perjalanan wisata.

3. Sebagai *interpreter*

Pemandu wisata diharuskan untuk menjadi *translator* atau penerjemah bahasa dari wisatawan, sehingga wisatawan dapat dengan nyaman ketika berkomunikasi baik dengan pemandu wisata maupun dengan siapapun ketika sedang melaksanakan perjalanan wisata. Bahasa yang paling umum digunakan oleh wisatawan mancanegara ialah bahasa Inggris, maka dari itu pemandu wisata diwajibkan untuk dapat berbahasa Inggris karena akan membantu pemandu wisata untuk berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara.

4. Sebagai *leader*

Peran pemandu wisata selain menjadi pemandu dalam sebuah perjalanan wisata, juga diharuskan bisa menjadi seorang pemimpin. Memimpin jalannya perjalanan wisata yang sedang dilaksanakan.

5. Sebagai *host culture*

Maksud dari *host culture* ini ialah pemandu wisata yang menjadi “tuan rumah” dari destinasi wisata yang dikunjungi. Pemandu wisata harus bisa

menguasai dan menjelaskan mengenai sejarah, daya tarik, maupun larangan dari destinasi wisata yang sedang dikunjungi kepada wisatawan.

2.1.3 Wisatawan

Alexander (2016) mendefinisikan wisatawan adalah individu atau kelompok yang melakukan perjalanan dengan tujuan rekreasi, bisnis, dan pendidikan ke suatu destinasi yang berbeda dari tempat asal mereka. Definisi lain dari wisatawan diungkapkan oleh Page and Conell (2014) yang menyatakan bahwa wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan ke suatu tempat untuk tujuan yang berbeda dari rutinitas sehari-hari mereka dan biasanya melibatkan kegiatan yang menyenangkan atau bersantai. Berdasarkan pendapat dari ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa wisatawan merupakan seseorang atau sekelompok orang yang melaksanakan perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya dengan tujuan berekreasi dan bersenang – senang tanpa melibatkan pekerjaan.

Wisatawan terbagi dengan beberapa jenis seperti yang disampaikan Ratu Maesaroh (2019) yang dikutip kumparan.com, yaitu:

1. Domestic Foreign Tourst

Merupakan wisatawan mancanegara atau Warga Negara Asing (WNA) yang menetap dan tinggal di negara bukan asalnya karena suatu tugas atau pekerjaan tertentu.

2. Foreign Tourist

Merupakan wisatawan yang berasal dari luar negeri atau Warga Negara

Asing (WNA). Jenis wisatawan ini berkunjung dari negara ke negara yang berbeda.

3. *Domestic Tourist*

Domestic tourist lebih dikenal dengan wisatawan lokal, merupakan wisatawan yang berwisata ke destinasi wisata yang masih di dalam negaranya sendiri.

4. *Transit Tourist*

Merupakan wisatawan yang berkunjung hanya untuk singgah sementara dikarenakan adanya perpindahan kendaraan yang sedang dinaiki, seperti pesawat ataupun kapal laut.

5. *Indigenous Tourist*

Merupakan jenis wisatawan yang berwisata karena pekerjaan tertentu saja dan ketika kembali ke negara asalnya, ia akan lebih memilih berwisata di negaranya sendiri.

6. *Bussiness Tourist*

Perjalanan wisatawan ini dilakukan ketika pekerjaan utama yang harus dilakukan sudah selesai, sehingga wisatawan dapat berwisata di lokasi negara/kota yang dikunjunginya karena urusan bisnis atau pekerjaan.

2.2 **Landasan Teori**

2.2.1 *Teori Hospitality*

Hospitality adalah keramahtamahan, kesopanan, keakraban, rasa saling

menghormati. Jika dikaitkan dengan industri pariwisata, maka hospitality itu merupakan roh, jiwa, dan semangat dari pariwisata itu sendiri (Ekaningrum, 2016) seperti dikutip dalam (Wolor C.W dan Sari D.A.P, 2021). Dikutip dari buku dengan judul *Hospitality* (2021) menyatakan bahwa terdapat 2 hal yang memberikan perbedaan bidang hospitality dengan bidang lainnya, yaitu:

1. *Hospitality* diwajibkan adanya komunikasi langsung antar 2 pihak yang terlibat, yaitu *host* yang berarti rumah/tuan rumah/pemilik jasa/penyedia jasa dan *guest* yang berarti tamu/penerima jasa/konsumen.
2. *Hospitality* diwajibkan adanya keramah – tamahan, kesopan – santunan dalam memberikan pelayanan jasa. Terutama pada zaman sekarang yang mana semakin banyak persaingan usaha jasa yang ada, sehingga menuntut pihak penyedia jasa untuk memberikan sesuatu yang berbeda dan menarik tamu/wisatawan yang ingin berkunjung. Salah satunya melalui *hospitality* yang diterapkan. *Hospitality* ini wajib dilakukan oleh siapapun di pekerjaan ini, mulai dari jabatan paling atas hingga karyawan biasa.

Bagi seorang pemandu wisata, *hospitality* sangat penting dan wajib untuk selalu diterapkan dengan siapapun dan kapanpun. Karena yang dijual dari pemandu wisata tidak hanya kemampuan seseorang dalam memandu jalannya wisata, namun juga yang tidak kalah penting yaitu bagaimana pemandu wisata tersebut dapat menjaga sikap dan tutur katanya tetap ramah dan sopan kepada siapapun, terutama kepada wisatawan yang sedang berkunjung dan menggunakan jasanya sebagai pemandu wisata. Pemandu wisata berinteraksi langsung dengan wisatawan, sehingga wisatawan dapat menilai secara langsung bagaimana kualitas

pemandu wisata tersebut dari sikap dan perkataannya.

Hermawan (2018) yang dikutip oleh Wolor C.W dan Sari D.A.P (2021) menyatakan terdapat 7 karakteristik khusus dari *hospitality* yang memberikan pembedaan *hospitality* dengan usaha lainnya. 7 karakteristik tersebut adalah.

1. *Intangibility*

Intangibility merupakan produk yang tidak terlihat. Dalam dunia pariwisata, *intangibility* ini adalah inti, nyawa, dan sebuah keharusan, yang berupa keramah – tamahan, kesopanan, dan bagaimana si penyedia jasa bersikap terhadap wisatawan.

2. *Simultaneity*

Simultaneity berarti adanya interaksi antara si penyedia jasa dan penerima jasa yang dalam hal ini wisatawan. *Hospitality* hanya dapat terjadi dengan waktu bersamaan wisatawan mengkonsumsinya, “Proses melayani hanya akan terjadi jika sudah ada yang akan dilayani.”

3. *Heterogeneity*

Heterogeneity dalam *hospitality* ini memiliki arti bahwa terdapat faktor yang beragam yang dapat menjadi penentu tingkat kepuasan wisatawan saat berkunjung.

4. *Perisability*

Perisability menyatakan bahwa didalam *hospitality*, produk yang ditawarkan tidak bersifat tahan lama dan tidak dapat disimpan.

5. *Tangible*

Tangible berarti produk nyata yang dapat terlihat secara langsung. Dalam *hospitality* dan pariwisata, *tangibility* ini merupakan fasilitas – fasilitas fisik yang dapat dilihat, diterima dan dinikmati oleh wisatawan.

6. *Immovability*

Immovability merupakan karakteristik *hospitality* yang mana menyatakan bahwa produk yang ditawarkan adalah produk yang hanya dapat diterima dan dinikmati di lokasi itu saja dan tidak dapat dipindahkan.

7. *Inseparability*

Inseparability merupakan batasan layanan yang dapat diberikan kepada wisatawan dalam bentuk tidak nyata (*intangible*) dan tidak dapat dipindahkan kepemilikannya kepada pihak lain (*inseparability*).

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK

3.1 Taman Nasional Tanjung Puting



Gambar 3.1 Patung orangutan pintu masuk Taman Nasional Tanjung Puting.

Taman Nasional Tanjung Puting merupakan salah satu destinasi wisata yang berbasis pariwisata alam dan konservasi atau ekowisata. Taman nasional ini terletak di Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah. Daya tarik utama dari Taman Nasional Tanjung Puting ini ialah keberadaan orangutan Kalimantan yang hidup bebas di alam aslinya. Dikutip dari kompas.com, tercatat bahwa Taman Nasional Tanjung Puting merupakan pusat konservasi orangutan terbesar di dunia dengan perkiraan terdapat sekitar 30.000 – 40.000 ekor orangutan yang berada di dalamnya dan memiliki luas 114.040 hektar. Selain orangutan, daya tarik lain dari taman nasional ini ialah hewan – hewan endemik Kalimantan seperti bekantan, lutung merah Kalimantan, owa Kalimantan, beberapa jenis burung, ikan, buaya, biawak, monyet ekor panjang, dan lain – lain. Selain hewan, Taman Nasional Tanjung Puting juga menawarkan keindahan dari tumbuh – tumbuhan Kalimantan, sungai yang bersih berair hitam khas Kalimantan, dan lain sebagainya.



Gambar 3.2 Orangutan dan kantong semar di Taman Nasional Tanjung Puting.

Alat transportasi selama berada di taman nasional ini ialah menggunakan klotok atau kapal wisata kayu, yang mana didalamnya sudah dilengkapi fasilitas – fasilitas yang dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan. Fasilitas tersebut berupa kasur, kursi, kamar mandi dan toilet dengan air bersih, meja makan, dapur, *ice box*, dan bahkan di beberapa klotok terdapat kamar yang dapat digunakan oleh wisatawan, serta terdapat pelampung atau *life jacket* untuk menjamin keselamatan wisatawan apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

Klotok juga digunakan sebagai tempat menginap ketika wisatawan memilih trip yang sehari – hari sehingga mengharuskan wisatawan bermalam di taman nasional ini. Klotok biasanya didesain dengan 2 tingkat. Lantai atas untuk wisatawan menghabiskan waktunya, menikmati perjalanan, dan tidur. Sedangkan lantai bawah dikhususkan untuk para kru klotok yang berupa kapten klotok yang mengendarai klotok, asisten kapten yang membantu kapten dalam proses mengendarai klotok, juru masak atau koki yang bertugas memasak dan menyediakan makanan dan minuman untuk wisatawan, serta menjadi tempat beristirahat pemandu wisata.



Gambar 3.3 Klotok atau kapal kayu wisata.

Selain klotok di Taman Nasional Tanjung Puting juga tersedia hotel yang dapat ditempati wisatawan ketika bermalam disini. Hotel ini didesain dengan tema alam dan dibangun dengan menggunakan kayu sebagai bahannya, sehingga tidak mengganggu ekosistem yang ada di Taman Nasional Tanjung Puting. Hotel yang penulis maksud ialah Hotel Rimba Lodge. Jadi, wisatawan dapat memilih sendiri apakah ingin bermalam di klotok atau di Rimba Lodge.



Gambar 3.4 Hotel Rimba Lodge.

Berdasarkan data kunjungan wisatawan dari website resmi Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah, jumlah kunjungan wisatawan asing sepanjang tahun 2022 ialah 18.314 orang dari berbagai negara. Terutama pada saat memasuki musim kemarau atau musim panas pada bulan Juli – September, Taman Nasional Tanjung Puting akan dipenuhi oleh wisatawan mancanegara. Melihat tingginya angka kunjungan wisatawan asing ke taman nasional ini, maka pemandu wisata yang bekerja disini diwajibkan untuk dapat berbahasa Inggris agar dapat berkomunikasi dengan baik dengan wisatawan yang berkunjung. Selain bahasa Inggris, terdapat juga

beberapa pemandu wisata yang menguasai bahasa asing lainnya seperti bahasa Spanyol.



Gambar 3.5 Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Taman Nasional Tanjung Puting.

3.2 Profil CV Omie Tour Organizer (CV. OTO)

CV. Omie Tour Organizer (CV. OTO) merupakan agen/biro wisata legal yang berada di Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah dan didirikan pada tahun 2015 oleh seorang pemandu wisata yang sudah berkecimpung di dunia kepemanduan wisata sejak tahun 2007 yang bernama H. Yomie Kamale, SS yang juga merupakan direktur dari CV. OTO ini. Perusahaan ini terdiri dari profesional yang memiliki pengalaman dibidang kepemanduan wisata dan pariwisata. CV. OTO menyediakan dan merancang paket-paket wisata, terutama di Taman Nasional Tanjung Puting, Taman Wisata Alam Tanjung Keluang, Taman Laut Senggora, Suku Dayak di Kalimantan Tengah, konservasi dan edukasi.

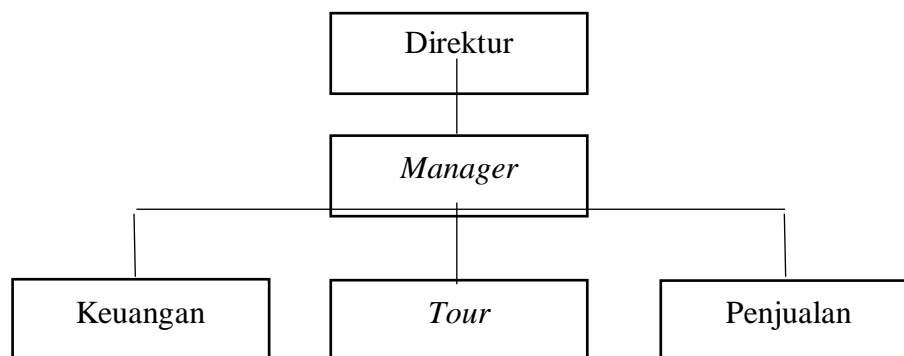
CV. OTO menawarkan paket *tour* ekowisata yang berbeda, dimana *tour* orangutan dikombinasi dengan susur sungai. Perusahaan ini selalu meningkatkan kesadaran terhadap ekowisata dan lingkungan dengan titik fokus pada orangutan dan hutan. CV. OTO mempunyai pengalaman lebih dari 13 tahun mengatur *tour* perjalanan di Taman Nasional Tanjung Puting dan Suku Dayak Kalimantan Tengah.

Selain memasarkan paket *tour* perjalanan untuk wisatawan mancanegara dan nusantara, CV. OTO pun memiliki klotok atau kapal wisata yang menyusuri Sungai

Kumai dan Sungai Sekonyer untuk melihat orangutan di habitat aslinya. Sejauh ini CV. OTO memiliki total 4 klotok atau kapal wisata yang masih beroperasi dengan baik dan selalu mendapat perawatan mesin demi kenyamanan dan keamanan wisatawan yang menggunakan jasa CV. OTO untuk berwisata.

Totalitas, Loyalitas dan Integritas adalah modal CV. OTO dalam menjalankan usaha ini. Ditunjang dan didukung dengan pengalaman yang perusahaan miliki dalam kependuan wisata dan pariwisata, CV. OTO yakin perusahaan ini dapat menjadi mitra perjalanan wisatawan dengan pelayanan yang baik.

3.3 Struktur Organisasi CV. Omie Tour Organizer (CV. OTO)



Tabel 3.1 Struktur organisasi CV. Omie Tour Organizer

Sesuai dengan bagan struktur organisasi diatas, CV. OTO memiliki struktur organisasi sebagai berikut.

1. Direktur : H. Yomie Kamale, SS
2. *Manager* : Muhammad Zainur Rossi
3. Keuangan : Munawarah
4. *Tour* : Faisal Tanjung
5. Penjualan : Rudi Hartono

Selain struktur organisasi, CV. OTO ini juga memiliki beberapa pemandu wisata profesional dan kru klotok yang terdiri dari kapten klotok, asisten kapten klotok, dan juru masak yang bekerja dibawah naungannya. Berikut penjabaran tugasnya.

a. Kapten klotok

Kapten klotok memiliki tugas untuk mengemudikan klotok dan membawa wisatawan untuk menuju destinasi – destinasi wisata yang ada di Taman Nasional Tanjung Puting menggunakan klotok. Menjadi kapten klotok tidaklah mudah, mereka harus hafal rute – rute sungai yang akan dilalui selama trip. Selain itu, kapten klotok juga bertanggung jawab penuh atas keselamatan wisatawan selama masih menaiki klotok dan menjaga kebersihan serta kesehatan mesin klotok.

b. Asisten kapten klotok

Sesuai dengan namanya, asisten kapten ini akan membantu kapten dalam perjalanan trip, menjaga kebersihan dan keamanan mesin klotok bersama dengan kapten, dan apabila dalam keadaan darurat, mereka dapat menggantikan kapten klotok untuk mengemudikan klotok sementara. Selain membantu kapten klotok, asisten kapten klotok ini juga berugas untuk membantu juru masak untuk menata meja makan bagi wisatawan. Biasanya apabila seseorang ingin menjadi kapten klotok, ia harus menjadi asisten kapten klotok terlebih dahulu sebelum benar – benar menjadi kapten di klotok tersebut.

c. Juru masak/koki

Juru masak di dalam klotok ini bertugas untuk memasak dan menyediakan makanan serta minuman kepada wisatawan dan para kru klotok serta pemandu wisata yang sedang bertugas bersama dengan mereka. Juru masak menyediakan

makan untuk 3 kali dalam sehari, yaitu makan pagi, siang, dan malam. Selain makanan utama, juru masak juga harus menyediakan makanan – makanan ringan dan jus untuk menjadi cemilan wisatawan selama berada di perjalanan diatas klotok. Menjaga kebersihan makanan, dapur, dan alat makan merupakan tanggung jawab dari seorang juru masak.

Sebelum dapat bekerja dibawah naungan CV. OTO para pekerja tersebut sebelumnya sudah mengikuti *training* atau pelatihan selama beberapa waktu sehingga dapat bekerja dengan maksimal.

3.4 Visi dan Misi CV. Omie Tour Organizer (CV. OTO)

3.4.1 Visi

Menjadi perusahaan multi nasional tingkat global dalam jasa pelayanan *tours* yang dapat memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi di masyarakat.

3.4.2 Misi

- a. Melayani dan menyediakan produk yang terbaik kepada seluruh pelanggan dan mitra, untuk paket *tour* orangutan, Suku Dayak dan yang lainnya
- b. Menyiapkan SDM yang handal dan terampil dibidangnya dan berkomitmen pada standard kerja.

3.5 Logo CV Omie Tour Organizer (CV. OTO)



Gambar 3.6 Logo CV OTO (Orangutan Days).

Sebagai sebuah perusahaan tour and travel yang berfokus pada Taman Nasional Tanjung Puting, CV Omie Tour Organizer membuat sebuah logo yang menggambarkan wajah dari orangutan yang menjadi ikon utama Taman Nasional Tanjung Puting. Logo ini digunakan untuk menjadi profil sosial media CV. Omie Tour Organizer.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Magang

Penulis melaksanakan magang di Taman Nasional Tanjung Puting sebagai pemandu wisata selama 30 hari terhitung dari tanggal 18 Juli 2023 sampai 18 Agustus 2023. Sistem magang atau bekerja sebagai pemandu wisata di Taman Nasional Tanjung Puting ini ialah dengan mengikuti jadwal *trip – trip* harian. Selama 30 hari melaksanakan magang, total sekitar 8 kali *trip* yang penulis ikuti dengan beragam durasi pelaksanaan *trip*, mulai dari *trip* yang sehari hingga *trip* 4 hari.

Berikut penjabaran kegiatan magang yang penulis lakukan selama di Taman Nasional Tanjung Puting.

4.1.1 *Trip* Pertama



Gambar 4.1 Penulis berfoto bersama wisatawan pada *trip* pertama di depan Pondok Tanggui.

Trip pertama penulis lakukan pada tanggal 19 Juli 2023 – 21 Juli 2023 selama 3 hari 2 malam dan menginap/bermalam diatas klotok. Pada *trip* pertama ini, penulis berkesempatan untuk memandu 2 orang wisatawan. 1 orang wisatawan lokal asal Jakarta, Indonesia dan 1 orang wisatawan asing asal Austria. Penulis juga ditemani oleh 1 orang pemandu wisata lokal Taman Nasional Tanjung Puting yang

memimpin jalannya kepemanduan wisata ini dan di dalam klotok sendiri juga terdapat 2 orang kru klotok yang terdiri dari kapten klotok dan asisten kapten klotok, serta 1 orang juru masak yang bertugas untuk menyediakan makanan baik bagi wisatawan maupun bagi penulis, pemandu wisata, dan kru klotok. Berikut daftar nama – nama tamu dan pekerja pariwisata yang bekerjasama dengan penulis selama berjalannya trip pertama ini:

Wisatawan : Tn. Teguh Saparyan (asal Jakarta, Indonesia)

Tn. Sebastian (asal Austria)

Pemandu wisata : Abang Jeki Potter Ariadi

Kru klotok : Amang Iyan (Kapten klotok)

Abang Umis (Asisten kapten klotok)

Juru masak : Acil Suyati

Selama 3 hari melaksanakan kegiatan magang di Taman Nasional Tanjung Puting pada trip pertama ini tentu saja penulis melakukan hal yang berbeda per harinya. Maka dari itu, berikut penulis jabarkan bagaimana kegiatan magang yang penulis lakukan per harinya.

1. Hari pertama, 18 Juli 2023

Penulis dihubungi oleh CV Omie Tour Organizer bahwa pagi hari penulis harus sudah berada di dermaga Taman Nasional Tanjung Puting untuk menyambut kedatangan wisatawan. Setelah kurang lebih menunggu sekitar 30 menit, akhirnya pemandu wisata yaitu Abang Jeki beserta 2 orang wisatawan

datang dari bandara dan segera naik ke atas klotok untuk persiapan berangkat menuju Taman Nasional Tanjung Puting. Setelah Penulis berkenalan terlebih dahulu dengan pemandu wisata, juru masak, dan kru kapal agar kedepannya dapat bekerjasama dengan baik dan kemudian berkenalan dengan wisatawan yang akan penulis pandu di *trip* pertama ini.

Sekitar pukul 08.00 WIB klotok berangkat menuju ke Taman Nasional Tanjung Puting, tepatnya menuju ke pemberhentian pertama yaitu Tanjung Harapan. Perjalanan ditempuh selama kurang lebih 3 jam. Selama di perjalanan, penulis dan Abang Jeki selaku pemandu wisata banyak mengobrol dengan wisatawan. Mulai dari obrolan – obrolan santai hingga penjelasan mengenai Taman Nasional Tanjung Puting. Pukul 11.00 WIB klotok tiba di Tanjung Harapan, namun karena *feeding* orangutan atau pemberian makan kepada orangutan di Tanjung Harapan dilakukan pada pukul 14.00 WIB, maka wisatawan diminta untuk menunggu terlebih dahulu di atas klotok hingga mendekati waktu *feeding* orangutan untuk *tracking* ke dalam Tanjung Harapan. Selagi menunggu, ketika tepat pukul 12.00 WIB waktunya bagi wisatawan untuk menikmati makan siang. Penulis membantu asisten kapten kapal dan juru masak untuk *mensetting* meja makan wisatawan, mulai dari mengangkat makanan dan minuman ke atas meja dan menyusun letak makanan dan minuman agar terlihat rapi dan memudahkan wisatawan untuk mengambil makanan mereka. Setelah membantu *mensetting* makanan dan minuman untuk wisatawan, penulis beserta pemandu wisata, kru klotok, dan juru masak pun ikut menikmati makan siang di lantai bawah klotok.

Ketika pukul 13.45 WIB pemandu wisata mengajak wisatawan untuk bersiap menuju ke dalam Tanjung Harapan melihat *feeding* orangutan. Kemudian pemandu wisata, penulis, dan wisatawan melakukan *tracking* bersama selama kurang lebih 15 menit berjalan kaki. Selama berada di Tanjung Harapan, pemandu wisata menjelaskan beberapa hal mengenai orangutan kepada wisatawan lalu kemudian memberikan waktu kepada wisatawan untuk menikmati waktu mereka memperhatikan kegiatan orangutan di Tanjung Harapan ini. Setelah puas menikmati Tanjung Harapan, wisatawan meminta untuk kembali ke klotok untuk beristirahat dan perjalananpun dilanjutkan dengan menyusuri Sungai Sekonyer menikmati mata hari terbenam dan melihat keberadaan bekantan di atas pohon di pinggiran sungai.



Gambar 4.2 Melakukan *tracking* malam pada trip pertama.

Salah satu wisatawan yang bernama Tn. Sebastian meminta untuk melakukan *tracking* malam. Atas persetujuan dari pemandu wisata, kami melakukan *tracking* malam di Tanjung Harapan dengan ditemani juga oleh *ranger* (petugas yang lebih memahami kondisi hutan dan satwa di Taman Nasional Tanjung Puting). Pada *tracking* malam ini, *ranger* yang lebih banyak menjelaskan mengenai beberapa hal yang kami temui selama melakukan *tracking* malam. Dikarenakan *ranger* tidak cakap berbahasa Inggris, jadi disini

pemandu wisata yang bertugas menerjemahkan penjelasan *ranger* kepada wisatawan asing yaitu Tn. Sebastian.

Selama kurang lebih 1,5 jam *tracking* malam, kami kembali ke klotok untuk makan malam dan kemudian beristirahat.



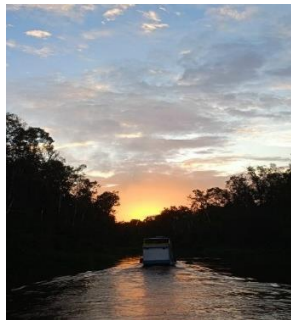
Gambar 4.3 Salah satu hewan yang ditemukan ketika melaksanakan *tracking* malam pada trip pertama di Tanjung Harapan.

2. Hari kedua, 19 Juli 2023

Hari kedua pagi hari diawali dengan melakukan sarapan. Penulis bangun lebih awal dan membantu juru masak untuk menyiapkan sarapan bagi wisatawan. Kemudian klotok berangkat menuju destinasi kedua, yaitu Pondok Tanggui. Sesampainya di Pondok Tanggui, kami melakukan *tracking* ke dalam hutan untuk menyaksikan *feeding* orangutan di Pondok Tanggui ini dengan berjalan kaki sekitar 15 menit. Puas menyaksikan *feeding* orangutan di Pondok Tanggui, wisatawan meminta kembali ke klotok dan berangkat menuju destinasi selanjutnya, yaitu Camp. Leakey. Klotokpun berangkat dan selama di perjalanan ketika sudah pukul 12.00 WIB wisatawan diberikan makan siang dan penulispun juga membantu *mensetting* meja makan untuk wisatawan dan kemudian makan siang juga di lantai bawah klotok bersama kru kapal, pemandu wisata, dan juru masak.

Selesai makan siang, wisatawan dipersilahkan besantai terlebih dahulu

diatas klotok untuk menunggu jam *tracking* ke dalam Camp. Leakey dikarenakan *feeding* orangutan di lokasi ini dilaksanakan pada pukul 14.00 WIB. Mendekati pukul 14.00 WIB sekitar 20 menit sebelumnya, pemandu wisata meminta wisatawan untuk bersiap *tracking* ke dalam Camp. Leakey. Sesampainya di tempat pemberian makan orangutan di Camp. Leakey, wisatawan diberikan waktu bebas untuk menyaksikan dan memotret orangutan. Ketika sedang menikmati *feeding* orangutan, datang seekor orangutan dewasa yang cukup besar bernama Adult atau para pemandu wisata biasanya menyebutnya Adul. Puas menyaksikan *feeding* orangutan di dalam Camp. Leakey, wisatawan kembali ke klotok untuk menyusuri sungai Sekonyer dan menyaksikan *sunset* serta bekantan di pinggir sungai. Pada saat menyusuri sungai, penulis beserta wisatawan melihat seekor buaya dan seekor ular yang berukuran kecil. Wisatawan sangat senang menyaksikan hal tersebut.



Gambar 4.4 Suasana sore hari menyusuri sungai di Taman Nasional Tanjung Puting.

3. Hari ketiga, 20 Juli 2023

Hari ketiga seharusnya dijadwalkan untuk hanya melakukan kegiatan menyusuri sungai sembari kembali ke Kota Pangkalan Bun untuk kemudian wisatawan menuju Bandar Udara Iskandar melanjutkan kegiatan wisatanya di tempat lain, namun dikarenakan beberapa hal menyebabkan pesawat yang seharusnya ditumpangi oleh Tn. Sebastian dan Tn. Teguh mengalami *delay*

atau keterlambatan keberangkatan. Sehingga pemandu wisata yaitu Bang Jecky memutuskan untuk melakukan *city tour* mengelilingi Kota Pangkalan Bun, setelah berkoordinasi dengan pimpinan CV Omie Tour Organizer.

Sebelum menuju ke Kota Pangkalan Bun, wisatawan diajak untuk berkunjung ke Desa Wisata Sekonyer terlebih dahulu, yang letaknya masih di dalam kawasan Taman Nasional Tanjung Puting. Desa wisata ini menawarkan keunikan dari bangunan – bangunan rumah dan fasilitas umum yang masih khas tradisional warga desa. Wisatawan dibawa berjalan kaki memutar Desa Wisata Sekonyer sambil dijelaskan mengenai desa wisata ini dan kemudian kembali lagi ke atas klotok untuk melanjutkan perjalanan menuju Pangkalan Bun. Menempuh perjalanan air sekitar 3 jam, akhirnya tiba di dermaga Taman Nasional Tanjung Puting. Sebelum turun dari klotok dan melanjutkan kegiatan *city tour*, penulis berpamitan terlebih dahulu dengan kru kapal yaitu juru masak, kapten kapal, dan asisten kapten kapal. Begitupun wisatawan juga berpamitan dengan para kru kapal dan memberikan *tip* kepada mereka.

Seturunnya penulis, wisatawan, dan pemandu wisata dari klotok, kami melanjutkan perjalanan menggunakan mobil untuk melakukan *city tour*. Destinasi pertama yang dikunjungi ialah Rumah Betang. Rumah Betang yang kami kunjungi yang berada di Pasir Panjang. Rumah Betang ini merupakan rumah adat khas suku Dayak, biasanya dihuni oleh 10-12 keluarga. Untuk Rumah Betang yang kami kunjungi ini adalah Rumah Betang yang dibuat untuk acara *ceremony* saja, seperti acara adat dan penyambutan tamu – tamu penting di Kabupaten Kotawaringin Barat.



Gambar 4.5 Berkunjung ke Rumah Betang.

Destinasi kedua ialah Monumen Palagan Sambi. Monumen ini merupakan salah satu tempat bersejarah yang ada di Kota Pangkalan Bun, dimana terdapat monumen pesawat tempur pada masa perjuangan kemerdekaan.



Gambar 4.6 Berkunjung ke Monumen Palagan Sambi.

Destinasi ketiga ialah Istana Kuning. Istana Kuning merupakan bangunan bersejarah di Kota Pangkalan Bun, dulunya merupakan tempat tinggal kesultanan Kotawaringin dan menjadi pusat pemerintahan Kabupaten Kotawaringin Barat pada masanya. Ketika berkunjung ke tempat ini, kami ditemani oleh pemandu wisata khusus dari Istana Kuning sehingga yang menjelaskan secara lengkap mengenai sejarah dari Istana Kuning ini ialah pemandu wisata khusus tersebut, namun tetap diterjemahkan ke bahasa Inggris oleh Bang Jecky selaku pemandu wisata dari perjalanan ini.



Gambar 4.7 Berkunjung ke Istana Kuning.

Destinasi selanjutnya merupakan yang terakhir dalam *city tour* kali ini yaitu susur Sungai Arut. Susur sungai dilakukan menggunakan klotok kecil dimulai dari Pasar Indrasari menuju arah Perusahaan Korindo dan berhenti di Kampung Pelangi.



Gambar 4.8 Menyusuri Sungai Arut, Pangkalan Bun.

Setelah puas melakukan *city tour* mengisi waktu luang sebelum penerbangan, wisatawan kemudian diantarkan menuju ke Bandar Udara Iskandar untuk melanjutkan penerbangannya menuju lokasi lain. Setibanya kami di bandara, penulis berpamitan dengan wisatawan dan mengucapkan terima kasih serta meminta maaf apabila ada kesalahan yang penulis lakukan selama *trip* ini.



Gambar 4.9 Dokumentasi perpisahan dengan wisatawan di Bandar Udara Iskandar, Pangkalan Bun.

4.1.2 *Trip* Kedua



Gambar 4.10 Penulis berfoto bersama dengan wisatawan dari Komunitas Pencinta Bunga Kotawaringin Barat.

Trip kedua magang penulis kali ini ialah *one day trip* atau perjalanan 1 hari. Untuk *trip* yang dilakukan hanya 1 hari biasanya membawa wisatawan lokal dari Kabupaten Kotawaringin Barat. *Trip* kedua dilaksanakan pada 23 Juli 2023. Wisatawan yang dibawa pada *trip* ini adalah wisatawan rombongan berjumlah 40 orang yang terdiri dari orang dewasa dan anak – anak yang merupakan sebuah komunitas pencinta bunga di Kota Pangkalan Bun. Berikut daftar nama pemandu wisata dan kru kapal yang melayani pada *trip* kedua ini.

Wisatawan : Komunitas Pecinta Bunga Kabupaten Kotawaringin Barat

Pemandu wisata : Abang Yomie Kamale

Kru klotok : Amang Iyan (Kapten klotok)

Abang Umis (Asisten kapten klotok)

Juru masak : Acil Suyati

Kegiatan yang dilakukan ialah:



Gambar 4.11 Penulis stand by di dermaga Taman Nasional Tanjung Puting.

Sebelum berangkat menuju dermaga Taman Nasional Tanjung Puting, penulis berkoordinasi terlebih dahulu dengan *tour guide* yang akan memandu perjalanan pada *trip* kali ini, yaitu abang Yomie yang juga merupakan direktur dari CV. Omie Tour Organizer. Penulis diminta untuk *stand by* di dermaga pada pukul 08.30 WIB, penulis berangkat dari rumah sekitar pukul 07.30 WIB dan sampai sebelum pukul 08.30 WIB. Setibanya penulis di dermaga, penulis segera menuju klotok yang akan digunakan dan menemui kru klotok dan juru masak untuk berkenalan. Setelah sampai di klotok, ternyata penulis bekerjasama lagi dengan kru kapal dan juru masak yang sama seperti pada *trip* pertama yang penulis lakukan. Penulis dan kru kapal bercengkrama sedikit dan kami menunggu kedatangan wisatawan.



Gambar 4.12 Keberangkatan menuju Desa Wisata Sekonyer dan Tanjung Harapan.

Pukul 10.00 WIB setelah seluruh wisatawan tiba di dermaga, klotok-pun berangkat menuju ke Taman Nasional Tanjung Puting dengan destinasi Desa Wisata Sekonyer dan Tanjung Harapan. Selama satu hari ini penulis dan wisatawan hanya akan mengunjungi Desa Wisata Sekonyer dan Tanjung Harapan saja,

mengingat waktu perjalanan yang hanya *one day trip*. Keberangkatan diawali dengan perkenalan dan penjelasan singkat mengenai Kecamatan Kumai (Kecamatan dimana dermaga Taman Nasional Tanjung Puting berada) yang dilakukan oleh pemandu wisata yaitu bang Yomie. Selama di perjalanan, penulis membantu juru masak menyediakan dan menyusun makanan – makanan ringan serta minuman teh dan kopi untuk menemani perjalanan wisatawan. Penulis juga mengobrol dengan beberapa wisatawan yang hadir.



Gambar 4.13 Wisatawan tiba di Desa Wisata Sekonyer.

Setelah 2 jam perjalanan, klotok tiba di Desa Wisata Sekonyer. Sebelum wisatawan diajak untuk turun dari klotok dan berjalan – jalan di sekitaran Desa Wisata Sekonyer, wisatawan dipersilahkan terlebih dahulu untuk menyantap makan siang yang sudah disiapkan oleh juru masak. Penulis bekerjasama dengan asisten kapten kapal yaitu bang Umis untuk menata makan siang diatas meja yang sudah disiapkan di klotok. Selesai menata makanan, penulis turun kebagian bawah kapal untuk menyantap makan siang bersama kru kapal dan juru masak. Selesai makan siang, wisatawan dipersilahkan untuk berjalan – jalan di sekitaran Desa Wisata Sekonyer.



Gambar 4.14 Pemandu wisata menjelaskan mengenai Taman Nasional Tanjung Puting kepada wisatawan di pusat informasi.

Puas berada di Desa Wisata Sekonyer, wisatawan kembali ke klotok dan melanjutkan kembali perjalanan menuju ke Tanjung Harapan. Dikarenakan jarak Desa Wisata Sekonyer dan Tanjung Harapan tidak terlalu jauh, klotok tiba di Tanjung Harapan hanya dalam 10 menit perjalanan. Wisatawan dipersilahkan bersiap – siap dan turun dari klotok untuk berkumpul di depan dermaga Tanjung Harapan dan diberikan pengarahan mengenai apa saja yang dapat dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan di dalam kawasan Taman Nasional Tanjung Puting kemudian berfoto bersama. Tempat pertama yang dikunjungi di Tanjung Harapan ialah pusat informasi. Penulis membantu mengarahkan wisatawan menuju pusat informasi dan pemandu wisata menjelaskan banyak hal mengenai Taman Nasional Tanjung Puting di dalam pusat informasi. Dari pusat informasi, kemudian wisatawan melanjutkan kegiatan dengan *tracking* berjalan kaki ke dalam Tanjung Harapan untuk menuju tempat pemberian makan orangutan.

Setelah 2 jam berada di Tanjung Harapan, wisatawan kembali ke klotok untuk menyusuri Sungai Sekonyer sambil menikmati keindahan alam Taman Nasional Tanjung Puting di sore hari dan perjalanan kembali menuju Kecamatan Kumai. Selama di perjalanan, penulis mengajak ngobrol beberapa wisatawan dan membantu juru masak untuk menyiapkan cemilan sore untuk wisatawan. Pukul

18.00 WIB, akhirnya klotok tiba di dermaga Taman Nasional Tanjung Puting di Kecamatan Kumai. Penulis berpamitan dengan para wisatawan dan kemudian membantu membersihkan klotok dan piring – piring kotor bekas yang dipakai wisatawan.

4.1.3 Trip Ketiga



Gambar 4.15 Penulis berfoto bersama dengan wisatawan pada trip ketiga.

Pada *trip* ketiga ini penulis berkesempatan untuk membawa wisatawan dari Jerman dan dilaksanakan selama 4 hari 3 malam dengan menginap di klotok dari tanggal 24 Juli 2023 sampai 27 Juli 2023. Trip kali ini penulis menyesuaikan diri dengan kru kapal yang baru dan tentu saja wisatawan yang baru juga. Berikut daftar nama pemandu wisata dan kru kapal yang melayani pada *trip* ketiga.

Wisatawan : Alex Wilbrandt

Mrs. Dagmar Wilbrandt

Pemandu wisata : Abang Faisal Tanjung

Kru klotok : Abang Leo (Kapten klotok)

Ferry (Asisten kapten klotok)

Juru masak : Acil Suyati

1. Hari pertama, 24 Juli 2023



Gambar 4.16 Pemandu wisata sedang menjelaskan beberapa hal tentang Taman Nasional Tanjung Puting kepada wisatawan.

Penulis *stand by* di dermaga Taman Nasional Tanjung Puting untuk menunggu kedatangan wisatawan dan *tour guide* yang akan penulis dampingi di *trip* kali ini. Selagi menunggu, penulis mencari keberadaan klotok yang akan penulis tumpangi dan memperkenalkan diri kepada kru kapal yang baru pertama kali bekerjasama dengan penulis yaitu sang kapten klotok dan asisten kapten klotok. Setelah menunggu beberapa waktu, *tour guide* datang bersama dengan wisatawan yang sudah dijemput dari bandara. Sedatangnya *tour guide* dan wisatawan, penulis membantu memindahkan barang bawaan wisatawan ke atas klotok dan setelah semua naik ke klotok, penulis memperkenalkan diri kepada wisatawan dan menjelaskan sedikit mengenai kecamatan Kumai kepada wisatawan setelah klotok berangkat menuju destinasi pertama, yaitu Tanjung Harapan.

Selagi di perjalanan menuju Tanjung Harapan, makan siang pun disiapkan ketika memasuki jam makan siang. Penulis membantu juru masak untuk menyusun makanan di atas meja makan yang disediakan untuk wisatawan. Kemudian penulis menjelaskan makanan – makanan yang sudah disajikan, karena makanan yang disajikan merupakan makanan khas Indonesia, maka wisatawan memerlukan penjelasan singkat dalam bahasa Inggris mengenai makanan apa yang mereka santap. Setelah menyusun makanan, memberikan penjelasan singkat mengenai makanan – makanan tersebut, serta mempersilahkan wisatawan untuk

menyantap makan siangnya, penulis pun turun ke bagian bawah klotok untuk menyantap makan siang yang sudah disiapkan untuk penulis dan kru kapal. Selesai makan siang penulis membantu membersihkan meja makan dan menemani wisatawan mengobrol mengenai Taman Nasional Tanjung Puting.



Gambar 4.17 Melakukan tracking ke dalam hutan.

Ketika klotok tiba di Tanjung Harapan, kami mempersiapkan diri untuk *tracking* ke dalam. Ketika *tracking* ke dalam Tanjung Harapan, wisatawan aktif bertanya dan pemandu wisata serta saya ikut menjawab pertanyaan – pertanyaan yang dilemparkan wisatawan sambil sedikit bercanda gurau bersama wisatawan. *Trip* hari pertama ini di Tanjung Harapan kami menemui kurang lebih 18 ekor orangutan. Setelah puas melihat orangutan di *feeding station*, kami kembali ke kapal untuk melanjutkan kegiatan lainnya. Sore hari kami habiskan dengan menyusuri Sungai Sekonyer dan melihat keberadaan bekantan, dilanjutkan malam harinya penulis membantu menyiapkan makan malam di meja makan wisatawan dan kembali menjelaskan makanan – makanan apa saja yang sudah disediakan kemudian membantu menyusunkan tempat tidur dan kelambu untuk wisatawan gunakan malam ini di atas klotok.

2. Hari kedua, 25 Juli 2023

Memasuki hari kedua di *trip* kedua, penulis awali dengan bangun pagi dan

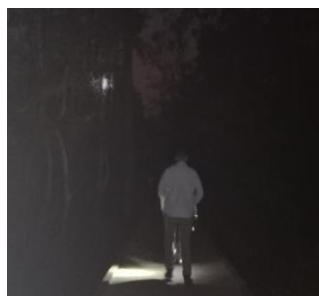
membantu juru masak untuk memasak sarapan bagi wisatawan. Setelah itu penulis bersiap – siap untuk berangkat ke destinasi selanjutnya yaitu Camp.Leakey. Ketika klotok diberangkatkan, penulis membantu menyusun sarapan ke atas meja wisatawan dan menjelaskan makanan – makanan yang sudah disediakan kepada wisatawan. Selama di perjalanan menuju Camp.Leakey ini kami melihat beberapa hewan endemik, seperti burung *king fisher*, bekantan, orangutan, burung bubut, dan buaya.

Perjalanan menuju Camp.Leakey ditempuh selama kurang lebih 5 jam, sedikit lebih lama daripada biasanya karena klotok beberapa kali berhenti agar wisatawan dapat menikmati pemandangan hewan – hewan yang dilihat selama perjalanan. Setibanya klotok di Camp.Leakey, kami tidak langsung *tracking* ke dalam *feeding station* dikarenakan belum waktunya Camp.Leakey dibuka untuk menyaksikan *feeding* orangutan. Jadi wisatawan kami persilahkan beristirahat terlebih dahulu setelah makan siang untuk menunggu jam *tracking*. Setelah menunggu kurang lebih 1 jam, penulis memberitahukan kepada wisatawan untuk bersiap melaksanakan *trecking* ke dalam hutan. *Tracking* kami lakukan ke dalam Camp.Leakey. Selama di perjalanan, kami melihat beberapa sarang tarantula dan tanaman kantong semar. Selain itu, ketika berada di *feeding station* Camp.Leakey, kami juga melihat primate lainnya yaitu owa Kalimantan. Pemandu wisata yaitu Abang Faisal menjelaskan banyak hal tentang flora dan fauna di Camp.Leakey dan penulis ikut menyimak serta mencatat hal – hal yang penulis rasa penting sebagai pemandu wisata di wisata alam.



Gambar 4.18 Foto owa Kalimantan

Setelah menyaksikan *feeding* orangutan di Camp.Leakey, kami berjalan kembali ke kapal untuk susur sungai Sekonyer. Di perjalanan kembali ke kapal, kami bertemu dengan seekor lutung merah, yang mana ini merupakan pertama kalinya penulis melihat secara langsung lutung merah ini. Sesampainya di kapal, kami berangkat susur sungai Sekonyer dan menuju ke Pondok Tanggui untuk malamnya melakukan *night tracking* disana. Selama di perjalanan susur sungai ini kami melihat banyak bekantan dan monyet ekor panjang yang sedang bersantai diatas pohon di pinggir sungai. Selain itu, wisatawan berkata bahwa mereka melihat seekor buaya yang besar, namun sayangnya setelah kapal mundur untuk melihat buaya, buaya tersebut sudah tidak terlihat atau masuk ke dasar sungai.



Gambar 4.19 Dokumentasi pada saat melakukan *night tracking*.

Malam harinya setibanya kami di Pondok Tanggui, kami melakukan *night tracking* ditemani oleh seorang *Ranger* disana. Selama melakukan *night tracking* kami menemukan banyak hewan, seperti *jumping spider*, burung *flycatcher* yang tidur di dalam pohon, kaki seribu, jangkrik, semut api, kumbang, semut raksasa, kalajengking, dan tarantula. Kami cukup beruntung pada *night tracking* ini karena tarantula yang

biasanya sulit keluar dari sarangnya, akhirnya keluar dan memperlihatkan dirinya. Setelah dirasa cukup melakukan night tracking, kami kembali ke klotok untuk makan malam dan beristirahat mengakhiri hari kedua.

3. Hari ketiga, 26 Juli 2023



Gambar 4.20 Dokumentasi mengunjungi Desa Wisata Sekonyer.

Pagi hari penulis bangun dari tidur dan seperti biasa membantu juru masak untuk menyiapkan sarapan bagi wisatawan. Setelah bersiap – siap memulai hari ketiga, penulis membantu menata meja makan untuk tamu bisa melaksanakan sarapan mereka dan menjelaskan makanan yang sudah disiapkan. Destinasi di hari ketiga ini adalah Pondok Tanggui, Tanjung Harapan, dan Desa Wisata Sekonyer. Jika pada hari kedua Pondok Tanggui dikunjungi malam hari, maka di hari ketiga ini kami mengunjungi Pondok Tanggui di pagi hari. Setelah dari Pondok Tanggui, kami melanjutkan perjalanan menuju Tanjung Harapan. Kegiatan yang dilakukan sama seperti sebelumnya, yaitu tracking ke dalam hutan untuk melihat pemberian makan orangutan. Ketika sore hari tiba, kami kembali ke kapal untuk ke destinasi selanjutnya yaitu Desa Wisata Sekonyer. Di desa tersebut, penulis membawa wisatawan untuk berjalan kaki melihat – lihat kegiatan warga desa dan bangunan – bangunan khas warga Desa Sekonyer sambil diberikan penjelasan singkat oleh pemandu wisata, Bang Faisal.

4. Hari keempat, 27 Juli 2023



Gambar 4.21 Pemandu wisata menjelaskan mengenai taman nasional kepada wisatawan.

Hari terakhir di trip ketiga ini penulis awali seperti biasa membantu juru masak menyiapkan sarapan untuk wisatawan kemudian bersiap untuk memulai hari keempat. Tidak banyak hal yang dilakukan wisatawan pada hari keempat karena agenda di hari keempat ini hanyalah menyusuri sungai Sekonyer dan kembali ke Kota Pangkalan Bun. Setelah beberapa jam di perjalanan menuju dermaga Taman Nasional Tanjung Puting, penulis berpamitan dengan para kru kapal dan juru masak dan kemudian ikut mengantar wisatawan ke bandara. Sesampainya di bandara, penulis berpamitan juga dengan wisatawan dan berfoto bersama untuk dokumentasi.

4.1.4 Trip Keempat



Gambar 4.22 Penulis berfoto bersama wisatawan pada trip keempat.

Trip keempat penulis lakukan selama 3 hari 2 malam dengan menginap di klotok dari tanggal 29 Juli 2023 – 31 Juli 2023. Wisatawan yang dibawa pada trip kali ini

adalah sebuah keluarga kecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan 2 anaknya, mereka berasal dari Swiss. Berikut daftar nama kru kapal dan pemandu wisata serta wisatawan yang bersama penulis pada trip keempat.

Wisatawan : Robert Clause Arndt

Luzia Irna Arndt

Leandro Giannis Arndt

Melina Zoe Arndt

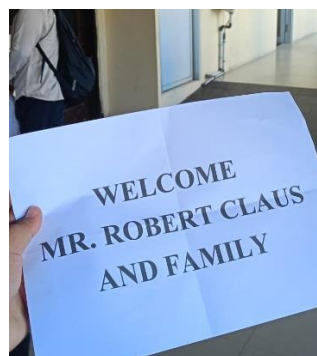
Pemandu wisata : Kakak Heni

Kru klotok : Abang Sulis (Kapten klotok)

Alvin (Asisten kapten klotok)

Juru masak : Acil Ida

1. Hari pertama, 29 Juli 2023



Gambar 4.23 Penulis menjemput wisatawan ke bandara dengan menunjukkan tulisan nama wisatawan.

Hari pertama trip keempat penulis awali dengan menjemput wisatawan ke bandara. Untuk menjemput wisatawan ke bandara biasa dilakukan oleh pemandu wisata. Namun jika pemandu wisata berhalangan untuk menjemput

wisatawan ke bandara, pemandu wisata dapat diwakilkan. Hal yang harus penulis siapkan untuk menjemput wisatawan ke bandara ialah membawa kertas dengan tulisan nama wisatawan yang akan dijemput dan *stand by* di bandara mendekati waktu landing pesawat wisatawan di Bandara Iskandar, Pangkalan Bun. Ketika para penumpang pesawat mulai keluar dari dalam bandara, pemandu wisata harus mengangkat tulisan nama wisatawan tersebut agar wisatawan bersangkutan dapat mengetahui siapa pemandu wisata yang akan membawanya. Selain itu, penulis juga harus berkoordinasi dengan pihak taksi bandara untuk menyewakan mobil taksi bandara bagi wisatawan. Setelah bertemu dengan wisatawan, penulis sebagai pemandu wisata memperkenalkan diri dan mempersilahkan wisatawan untuk masuk ke dalam taksi bandara untuk segera berangkat menuju dermaga Taman Nasional Tanjung Puting di Kumai. Penulis juga menyampaikan bahwa pemandu wisata sesungguhnya untuk *trip* ini akan menyusul di perjalanan nantinya dikarenakan saat ini masih berada di *trip* yang lain. Selama di perjalanan, penulis berusaha mencairkan suasana dengan mengajak wisatawan untuk mengobrol.



Gambar 4.24 Wisatawan menaiki klotok yang akan digunakan selama trip.

Setelah perjalanan darat selama kurang lebih 20 menit, akhirnya kami tiba di dermaga Taman Nasional Tanjung Puting. Sesampainya wisatawan di

dermaga, wisatawan dipersilahkan untuk naik ke atas klotok dan melaksanakan sarapan. Beberapa waktu kemudian klotok kami berangkat menuju camp pertama yaitu Tanjung Harapan. Tidak lama dari klotok kami berangkat, pemandu wisata yang sesungguhnya untuk trip ini yang bernama kak Heni akhirnya datang menyusul klotok kami menggunakan *speed boat*. Trip pun kembali *dihandle* oleh kak Heni selaku pemandu wisata dan saya juga membantunya. Ketika tiba waktu untuk makan siang, penulis membantu menyiapkan dan *mensetting* meja makan untuk wisatawan.



Gambar 4.25 Wisatawan mengunjungi pusat informasi di Tanjung Harapan.

Beberapa jam perjalanan akhirnya klotok kami tiba di Tanjung Harapan. Namun berhubung jam *feeding* orangutan masih belum dibuka, maka wisatawan kami persilahkan beristirahat terlebih dahulu sebelum melaksanakan *tracking* ke dalam tempat *feeding* orangutan di Tanjung Harapan. Ketika sudah dibuka jam *feeding*, kami memulai perjalanan dengan terlebih dahulu mengunjungi pusat informasi dan dilanjutkan berjalan kaki ke dalam hutan. Pada saat berada di tempat *feeding* orangutan, kak Heni sebagai pemandu wisata banyak memberikan informasi kepada wisatawan mengenai orangutan yang ada di Tanjung Harapan. Puas berada di Tanjung Harapan, wisatawan meminta kembali ke klotok dan kami pun melanjutkan perjalanan untuk susur Sungai Sekonyer di sore hari dan mencari lokasi klotok berhenti

untuk bermalam di hari pertama.

2. Hari Kedua, 30 Juli 2023

Hari kedua diawali dengan penulis bangun pagi dan bersiap – siap serta membantu mensetting meja makan untuk wisatawan melaksanakan sarapan. Selagi wisatawan sarapan, klotokpun diberangkatkan ke destinasi kedua yaitu Pondok Tanggui. *Feeding* orangutan di Pondok Tanggui ini memang dilaksanakan di pagi hari, jadi sesampainya kami di Pondok Tanggui, kami langsung *tracking* ke dalam hutan. Baru sekitar setengah jam atau 30 menit berada di tempat *feeding* orangutan di Pondok Tanggui, dua anak dari wisatawan yaitu Leandro dan Melina merasa kepanasan dan meminta kembali ke klotok. Penulis sebagai pemandu wisata ditugaskan oleh kak Heni untuk memandu dan menemani Leandro dan Melina kembali ke klotok. Selama penulis dan kedua anak wisatawan ini berada di klotok menunggu orang tua mereka kembali dari tempat *feeding* Pondok Tanggui, penulis beserta Leandro dan Melina banyak mengobrol, bercerita, dan bermain permainan. Kami berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris, disinilah salah satu *moment* dimana kemampuan bahasa Inggris penulis diasah.

Sekitar kurang lebih satu jam, kak Heni dan wisatawan kembali ke klotok dan kami pun melanjutkan perjalanan kami ke Camp.Leakey yang menjadi destinasi terakhir. Perjalanan menuju Camp.Leakey bertepatan dengan jam makan siang, maka dari itu seperti biasa penulis membantu menyiapkan dan mensetting meja makan untuk wisatawan serta menjelaskan kepada wisatawan tentang makanan apa yang sudah disiapkan untuk mereka santap di makan

siang ini.



Gambar 4.26 Penulis berfoto bersama anak – anak dari wisatawan pada trip keempat.

Dikarenakan jarak *tracking* di Camp.Leakey sedikit lebih jauh daripada destinasi – destinasi sebelumnya, maka selagi perjalanan menuju Camp. Leakey, kak Heni selaku pemandu wisata memberikan penawaran kepada Leandro dan Melina apakah mereka ingin ikut *tracking* ke dalam Camp.Leakey atau menunggu di klotok saja dengan ditemani oleh penulis sebagai pemandu wisata juga. Setelah berdiskusi, mereka memutuskan untuk tetap berada di klotok saja dengan ditemani oleh penulis. Ketika tiba di Camp.Leakey dan bertepatan dengan jam *feeding* orangutan, orangtua dari Leandro dan Melina beserta kak Heni berangkat *tracking* ke dalam hutan, sedangkan Leandro dan Melina tinggal di klotok dengan penulis. Selama menunggu, kami banyak berbincang dan mereka mengajak penulis bermain beberapa permainan serta mengajari penulis tentang Bahasa Jerman dan Bahasa Perancis. Setelah wisatawan dan kak Heni selesai dari tempat *feeding* orangutan dan kembali ke klotok, kami melanjutkan perjalanan untuk menyaksikan *sunset* di sekitaran Sungai Sekonyer dan bermalam di salah satu sisi sungai.

3. Hari Ketiga, 31 Juli 2023



Gambar 4.27 Perjalanan kembali ke dermaga Taman Nasional Tanjung Puting di Kecamatan Kumai.

Pada hari ketiga tidak banyak kegiatan yang dilakukan. Seperti biasa, penulis bangun di pagi hari, bersiap – siap dan membantu menyiapkan sarapan untuk wisatawan. Sekitar pukul 07.00 WIB klotok dijalankan untuk kembali ke dermaga Taman Nasional Tanjung Puting di Kumai. Setibanya di dermaga, kru klotok beserta juru masak berpamitan dengan wisatawan dan melanjutkan perjalanan menuju Bandara Iskandar, Pangkalan Bun. Penulis pun ikut mengantar ke bandara dan berpamitan serta berfoto bersama dengan wisatawan sebagai dokumentasi dan kenang – kenangan.

4.1.5 Trip Kelima



Gambar 4.28 Penulis berfoto bersama wisatawan pada trip kelima.

Trip kelima penulis laksanakan selama 3 hari 2 malam dengan menginap di klotok dan wisatawan menginap di Hotel Rimba atau Rimba Lodge dari tanggal 3 Agustus 2023 – 5 Agustus 2023. Pada *trip* kali ini, wisatawan yang penulis temani ialah

sepasang suami istri yang berasal dari Jerman. Berikut daftar nama kru klotok dan pemandu wisata serta wisatawan yang bersama penulis pada trip keenam.

Wisatawan : Mr. Ilja Johannes Van Beek

Mrs. Katja Van Beek

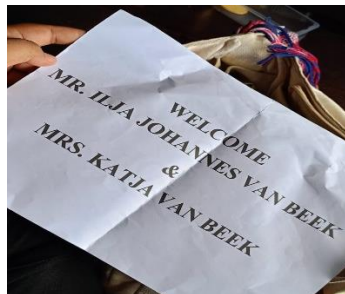
Pemandu wisata : Abang Fery

Kru klotok : Abang Sulis (Kapten klotok)

Alvin (Asisten kapten klotok)

Juru masak : Acil Ama

1. Hari pertama, 3 Agustus 2023



Gambar 4.29 Penulis menjemput wisatawan dari bandara dengan menunjukkan nama wisatawan disebuah kertas.

Sama seperti *trip* penulis sebelumnya, kali ini pemandu wisata sesungguhnya tidak dapat menjemput wisatawan ke bandara dikarenakan masih berada di *trip* lainnya, maka dari itu penulis sebagai pemandu wisata ditugaskan untuk menjemput wisatawan ke Bandara Iskandar, Pangkalan Bun. Penulis dihubungi oleh Abang Yomie selaku pemilik *tour* mengenai data paspor dari wisatawan yang harus penulis jemput. Penulis menyiapkan kertas bertuliskan nama wisatawan yang dijemput dan mengangkat keatas kertas

tersebut ketika penumpang pesawat sudah keluar dari ruang bagasi pesawat. Setelah mengurus penyewaan taksi bandara dan bertemu dengan wisatawan, kami berangkat ke dermaga Taman Nasional Tanjung Puting. Selama di perjalanan, penulis memperkenalkan diri sebagai pemandu wisata yang sedang melaksanakan magang dan memberitahukan bahwa pemandu wisata yang sesungguhnya nanti akan menyusul di dermaga dikarenakan sekarang masih berada di *trip* yang lain. Penulis dan wisatawan juga ngobrol – ngobrol sepanjang perjalanan sehingga penulis mengetahui bahwa wisatawan ini berlibur ke beberapa tempat di Indonesia, selain Taman Nasional Tanjung Puting, mereka juga akan mengunjungi Yogyakarta, Pulau Komodo, dan Gunung Bromo di Malang.



Gambar 4.30 Pemandu wisata berstory telling dengan wisatawan.

Setibanya kami di dermaga taman nasional, Abang Yomie menyambut wisatawan dan membantu penulis mendaftarkan wisatawan ke loket tamu yang ada di dermaga. Tidak lama dari kami tiba di dermaga, Abang Fery selaku pemandu wisata yang sebenarnya tiba dan segera berkenalan dengan wisatawan yang kami pandu dan kemudian klotok kami pun berangkat menuju ke Rimba Lodge, karena wisatawan akan menginap di hotel tersebut selama 2 malam dan kami sebagai pemandu wisata harus membantu *check in* hotel untuk wisatawan. Memasuki jam makan siang, penulis membantu

menyiapkan makanan dan menata meja makan untuk wisatawan serta menjelaskan makanan apa saja yang sudah disiapkan oleh juru masak. Klotok tetap berjalan selagi wisatawan menyantap makan siang mereka.



Gambar 4.31 Klotok tiba di Rimba Lodge

Beberapa jam perjalanan, kami akhirnya tiba di Rimba Lodge dan wisatawan segera turun dari klotok untuk berpindah ke hotel. Setelah check in kamar hotel untuk wisatawan, mereka dipersilahkan beristirahat sebentar sebelum kami melanjutkan perjalanan menuju destinasi pertama, yaitu Tanjung Harapan. Kurang lebih beristirahat selama 1 jam, kami berangkat menuju Tanjung Harapan. Setiba di Tanjung Harapan, wisatawan langsung melaksanakan trekking ke dalam tempat feeding orangutan. Selama berada di tempat feeding orangutan, wisatawan diberikan waktu bebas untuk menyaksikan pemberian makan orangutan di kursi yang sudah disediakan dengan diberikan penjelasan – penjelasan singkat oleh Abang Fery selaku pemandu wisata mengenai orangutan dan Tanjung Harapan.

Memasuki sore hari, wisatawan kembali ke klotok untuk melanjutkan perjalanan dengan susur Sungai Sekonyer melihat keberadaan bekantan di pinggir sungai dan hewan lainnya. Puas susur sungai kami kembali ke Rimba Lodge untuk wisatawan dapat beristirahat sejenak dan pukul 19.00 WIB wisatawan diminta kembali ke klotok untuk menyantap makan malam di atas

klotok.

2. Hari Kedua, 4 Agustus 2023



Gambar 4.32 Wisatawan tracking ke dalam Pondok Tanggui.

Penulis mengawali hari kedua dengan bersiap – siap dan menunggu wisatawan datang ke klotok dari Rimba Lodge untuk melanjutkan perjalanan kami ke destinasi selanjutnya, yaitu Pondok Tanggui. Tiba di Pondok Tanggui, penulis dan wisatawan melaksanakan *tracking* berjalan kaki ke dalam hutan untuk menuju ke tempat *feeding* orangutan kemudian menyaksikan pemberian makan orangutan di Pondok Tanggui ini. Abang Fery memberitahukan banyak hal mengenai orangutan yang ada di Pondok Tanggui kepada wisatawan dan memberikan waktu kepada wisatawan untuk menikmati *feeding* orangutan. Setelah puas, kami kembali ke klotok untuk melanjutkan perjalanan menuju destinasi ketiga yaitu Camp.Leakey. Perjalanan menuju Camp.Leakey dari Pondok Tanggui memakan waktu selama kurang lebih 1,5 jam dan selama di perjalanan kami melihat burung endemik khas Kalimantan yaitu burung *King Fisher*. Selama di perjalanan ini pun bertepatan dengan jam makan siang, maka penulis membantu menyiapkan meja makan dan menjelaskan kepada wisatawan mengenai makanan apa saja yang sudah disiapkan untuk mereka santap.



Gambar 4.33 Wisatawan menyaksikan owa Kalimantan di Camp.Leakey.

Setibanya klotok di Camp.Leakey, kami melakukan *tracking* ke dalam hutan untuk mengunjungi tempat *feeding* orangutan. Ketika berjalan menuju tempat *feeding*, penulis dan pemandu wisata banyak mengajak ngobrol wisatawan untuk mencairkan suasana. Sore hari kami kembali ke klotok untuk melaksanakan susur Sungai Sekonyer mencari keberadaan bekantan dan hewan lainnya serta perjalanan kembali ke Rimba Lodge. Wisatawan dipersilahkan untuk kembali ke kamarnya di Rimba Lodge dan diminta kembali ke klotok 1 jam kemudian untuk melaksanakan makan malam dengan tema *candle light dinner*. Selama makan malam, penulis dan Abang Fery banyak mengobrol dengan wisatawan tentang kehidupan sehari – hari mereka. Selesai makan malam wisatawan dipersilahkan kembali ke Rimba Lodge untuk beristirahat dengan diantarkan oleh pemandu wisata ke kamar mereka.

3. Hari Ketiga, 5 Agustus 2023



Gambar 4.34 Mengunjungi SD Negeri 1 Sekonyer

Hari terakhir di *trip* kelima ini penulis bangun pagi dan membantu menyiapkan sarapan untuk kru klotok karena wisatawan melaksanakan sarapannya di hotel. Selesai sarapan, wisatawan *check out* dari Rimba Lodge dan kembali naik ke klotok kemudian kami melanjutkan perjalanan menuju destinasi terakhir yaitu mengunjungi Desa Wisata Sekonyer. Tidak banyak yang dilakukan di desa wisata ini. Wisatawan hanya diajak untuk berkeliling singkat di sekitaran desa sambil dijelaskan oleh pemandu wisata mengenai bangunan – bangunan dan tradisi yang ada di Desa Wisata Sekonyer. Di desa ini kami juga mengajak wisatawan mengunjungi satu – satunya sekolah dasar yang ada disini. Setelah selesai mengunjungi Desa Wisata Sekonyer, kami kembali ke klotok dan melanjutkan perjalanan menuju ke dermaga Taman Nasional Tanjung Puting di Kumai.



Gambar 4.35 Penulis berfoto bersama salah satu wisatawan pada trip kelima.

Setibanya kami di dermaga, wisatawan berpamitan dengan para kru klotok kemudian bersama dengan penulis dan pemandu wisata kami berangkat menuju salah satu hotel yang berada di Kota Pangkalan Bun, yaitu Hotel Arsela karena penerbangan wisatawan dilaksanakan esok hari di tanggal 6 Agustus 2023 sedangkan *trip* bersama kami sudah selesai di tanggal 5 Agustus 2023. Selesai mengantarkan wisatawan ke hotel tempat mereka menginap, penulis

dan Abang Fery selaku pemandu wisata mengucapkan terima kasih dan berpamitan kepada wisatawan.

4.1.6 Trip Keenam



Gambar 4.36 Penulis berfoto bersama wisatawan dari trip keenam.

Trip keenam penulis laksanakan selama 3 hari 2 malam dengan menginap di klotok bersama dengan wisatawan dari tanggal 8 Agustus 2023 – 10 Agustus 2023. Pada *trip* kali ini, penulis membawa wisatawan rombongan sejumlah 10 orang dari negara Jerman. Karena jumlah wisatawan yang dibawa cukup banyak, maka untuk *trip* ini kami menggunakan 2 klotok. Berikut daftar nama kru kapal dan pemandu wisata serta wisatawan yang bersama penulis pada *trip* keenam.

Wisatawan : 10 orang grup dari Exo Tour (Jerman)

1. Ms. Christina
2. Mr. Bernie
3. Mrs. Jane
4. Mr. Werner Zahn
5. Mrs. Sabire Zahn
6. Mr. Flo Rian Zahn

7. Ms. Lilly Zahn

8. Mr. Christian Weise

9. Mr. Jurgen

10. Mrs. Elisabeth

Pemandu wisata : Abang Faisal

Tour Leader : Bapak Kenny (Exo Tour)

Kru klotok 1 : Amang Iyan (Kapten klotok) dan Abang Umis (Asisten kapten klotok)

Kru klotok 2 : Abang Leo (Kapten klotok) dan Fery (Asisten kapten klotok)

Juru masak : Acil Ida dan Acil Misnah

1. Hari pertama, 8 Agustus 2023



Gambar 4.37 Wisatawan bersiap naik ke klotok yang akan digunakan.

Pada *trip* keenam ini penulis langsung *stand by* menunggu kedatangan Abang Faisal dan rombongan wisatawan di dermaga Taman Nasional Tanjung Puting. Di dermaga penulis langsung mengkoordinasi klotok 1 dan klotok 2 untuk nantinya bersiap membawakan tas dan barang – barang milik wisatawan ke atas klotok. Setibanya wisatawan di dermaga, penulis memperkenalkan diri

dan mengarahkan wisatawan untuk menaiki klotok. Selama perjalanan hanya menggunakan 1 klotok saja yang berukuran lebih besar, sedangkan klotok 2 digunakan untuk tidur di malam hari. Sesudah wisatawan naik semua ke atas klotok 1, penulis memperkenalkan kru klotok dan juru masak satu per satu. Tidak menunggu lama, kapalpun berangkat menuju destinasi pertama yaitu Tanjung Harapan. Selama di perjalanan, penulis banyak menemani wisatawan dengan mengobrol bersama mereka. Melalui obrolan penulis dan wisatawan, penulis mengetahui bahwa 10 orang yang ikut *tour* ini ternyata awalnya tidak saling mengenal atau dikatakan "*open trip*".

Sekitar kurang lebih 3 jam perjalanan, klotok kami pun tiba di dermaga Tanjung Harapan. Berhubung sudah memasuki jam makan siang, maka penulis membantu menyiapkan makan siang dan *mensetting* meja makan untuk wisatawan. Penulis juga menjelaskan satu per satu makanan apa saja yang sudah disiapkan untuk disantap oleh wisatawan. Setelah makan siang, wisatawan dipersilahkan untuk beristirahat sejenak sebelum melaksanakan *tracking* ke dalam Tanjung Harapan. Waktu menunjukkan dibukanya tempat *feeding* orangutan, penulis, *tour guide*, *tour leader*, dan para wisatawanpun berjalan kaki selama kurang lebih 15 menit dan tiba dilokasi untuk menyaksikan pemberian makan orangutan.

Ketika di lokasi *feeding* orangutan, penulis, *tour guide*, dan *tour leader* memberikan waktu kepada wisawan untuk menikmati alam hutan Kalimantan dengan menyaksikan pemberian makan orangutan sambil sesekali *tour guide* dan penulis menjelaskan kepada wisatawan mengenai orangutan yang berada

di Tanjung Harapan ini. Selesai berada di Tanjung Harapan, kami kembali ke klotok untuk menyusuri Sungai Sekonyer dan mencari lokasi pinggir sungai untuk bermalam. Setibanya di lokasi pinggir sungai untuk bermalam, penulis membantu menyiapkan makan malam dan menyiapkan tempat tidur serta kelambu untuk para wisatawan.



Gambar 4.38 Wisatawan melaksanakan makan malam bersama.

2. Hari Kedua, 9 Agustus 2023



Gambar 4.39 Wisatawan sarapan di hari kedua.

Hari kedua penulis awali seperti biasa dengan membantu juru masak untuk menyiapkan sarapan bagi wisatawan sambil klotok berangkat menuju destinasi selanjutnya yaitu Pondok Tanggui. Selama di perjalanan menuju Pondok Tanggui penulis menemani wisatawan di klotok sambil mengobrol dan kami melihat beberapa monyet ekor panjang, bekantan, dan seekor orangutan yang bertubuh besar. Setibanya di Pondok Tanggui, kami melakukan *tracking* ke dalam hutan dengan berjalan kaki selama 15 menit perjalanan. Sama seperti pada lokasi Tanjung Harapan, di Pondok Tanggui ini wisatawan dipersilahkan

untuk menyaksikan *feeding* orangutan. Setelah puas menyaksikan orangutan di Pondok Tanggui, wisatawan kembali ke klotok untuk melanjutkan perjalanan ke destinasi kedua di hari kedua yaitu Camp. Leakey.

Memasuki jam makan siang, penulis membantu menyiapkan meja makan untuk tamu dan menjelaskan makanan apa saja yang sudah disediakan kepada tamu menggunakan bahasa Inggris. Di perjalanan, penulis dan beberapa wisatawan melihat keberadaan buaya dan biawak yang berukuran besar. Penulis dan tour guide pun menjelaskan mengenai keberadaan buaya dan biawak di taman nasional ini kepada wisatawan. Setibanya klotok di dermaga Camp. Leakey, wisatawan dipersilahkan beristirahat sejenak dan mempersiapkan diri untuk kembali melaksanakan *tracking* ke dalam hutan untuk melihat *feeding* orangutan. Puas berada di dalam Camp. Leakey selama kurang lebih 2 jam, penulis beserta wisatawan kembali ke klotok untuk susur sungai dan menikmati sore di sepanjang Sungai Sekonyer serta mencari lokasi pinggir sungai untuk bermalam pada hari kedua.

3. Hari Ketiga, 10 Agustus 2023



Gambar 4.40 Wisatawan mengunjungi Desa Wisata Sekonyer.

Hari terakhir pada *trip* ini seperti biasaya penulis membantu menyiapkan sarapan dan *mensetting* meja makan untuk wisatawan. Sembari melaksanakan sarapan, klotok berangkat menuju destinasi terakhir yaitu Desa

Wisata Sekonyer. Setibanya di desa tersebut, wisatawan diajak untuk berkeliling jalan kaki ke dalam desa. *Tour guide* menjelaskan mengenai Desa Wisata Sekonyer kepada wisatawan selama kurang lebih 45 menit. Puas berada di desa, kami kembali ke klotok untuk makan siang dan melanjutkan perjalanan pulang ke dermaga Taman Nasional Tanjung Puting di Kecamatan Kumai.

Tiba di dermaga, wisatawan berpamitan dengan para kru klotok dan juru masak. Penulis ikut bersama rombongan wisatawan untuk mengantar mereka ke Hotel Arsela di Pangkalan Bun setelah itu berpamitan juga dengan wisatawan dan *tour guide*.

4.1.7 Trip Ketujuh



Gambar 4.41 Penulis berfoto bersama wisatawan pada trip ketujuh.

Trip ketujuh penulis laksanakan selama 3 hari 2 malam dengan menginap di klotok bersama dengan wisatawan dari tanggal 13 Agustus 2023 – 15 Agustus 2023. Pada *trip* kali ini, penulis membawa wisatawan berjumlah 4 orang yang merupakan 2 pasang suami istri yang berasal dari Jerman. Berikut daftar nama kru kapal dan pemandu wisata serta wisatawan yang bersama penulis pada *trip* keenam.

Wisatawan : Mr. Eric

Mrs. Heike

Mr. Thomas

Mrs. Nadja

Pemandu wisata : Abang Ozy

Kru klotok : Abang Sulis (Kapten klotok)

Alvin (Asisten kapten klotok)

Juru masak : Acil Ida

1. Hari pertama, 13 Agustus 2023



Gambar 4.42 Wisatawan tiba di dermaga taman nasional.

Hari pertama dimulai dengan di pagi hari penulis *stand by* di dermaga keberangkatan Taman Nasional Tanjung Puting untuk menunggu kedatangan wisatawan beserta pemandu wisata pada *trip* kali ini. Setibanya wisatawan bersama pemandu wisata, penulis memperkenalkan diri sebagai asisten pemandu wisata. Setelah itu penulis membantu juru masak menyiapkan sarapan untuk wisatawan selagi klotok berangkat menuju ke destinasi pertama, yaitu Tanjung Harapan. Selama di perjalanan, penulis banyak bercerita dengan wisatawan dan menjelaskan mengenai Taman Nasional Tanjung Puting.



Gambar 4.43 Pemandu wisata berfoto bersama wisatawan.

Perjalanan menuju Tanjung Harapan memakan waktu sekitar 3 jam. Dalam perjalanan kami melihat beberapa hewan endemik, seperti monyet ekor panjang, langur atau lutung, dan biawak. Penulis membantu pemandu wisata untuk menjelaskan hewan – hewan tersebut kepada wisatawan. Memasuki waktu makan siang, penulis membantu juru masak menyiapkan dan *mensetting* meja makan untuk wisatawan. Setelah tiba di Tanjung Harapan, kami berjalan kaki untuk *tracking* ke dalam hutan menuju ke tempat pemberian makan orangutan. Pemandu wisata dan penulis menjelaskan sedikit mengenai orangutan yang ada di Tanjung Harapan ini kemudian memberikan waktu kepada wisatawan untuk menikmati pemandangan dan menyaksikan pemberian makan orangutan. Selesai dari Tanjung Harapan, kami kembali ke klotok dan melanjutkan perjalanan menyusuri Sungai Sekonyer untuk melihat bekantan dan menikmati *sunset*.



Gambar 4.44 Wisatawan menyaksikan pemberian makan orangutan di Tanjung Harapan.

Ketika malam hari, kami menyiapkan makan malam untuk wisatawan dan penulis juga membantu menjelaskan kepada wisatawan tentang makanan apa

saja yang sudah disiapkan untuk makan malam. Selesai makan, wisatawan dipersilahkan untuk bebersih selagi kru klotok yang juga penulis bantu menyiapkan tempat tidur dan kelambu untuk wisatawan dapat tidur.

2. Hari kedua, 14 Agustus 2023



Gambar 4.45 Tracking ke dalam Pondok Tanggui.

Memulai hari kedua, penulis bangun di pagi hari dan membantu menyiapkan sarapan wisatawan dengan *mensetting* meja makan. Selagi wisatawan menyantap sarapannya, klotok diberangkatkan menuju destinasi kedua yaitu Pondok Tanggui. Setibanya di Pondok Tanggui, kami langsung berjalan kaki ke dalam hutan menuju tempat pemberian makan orangutan. Tiba di tempat pemberian makan orangutan, wisatawan kami persilahkan untuk menikmati waktunya menyaksikan orangutan. Setelah puas berada di Pondok Tanggui, kami kembali ke klotok dan melanjutkan perjalanan menuju destinasi selanjutnya yaitu Camp. Leakey. Pada saat berjalan menuju klotok, kami bertemu dengan orangutan yang bernama Rawa. Orangutan remaja itu cukup jahil dan ingin naik ke atas klotok kami untuk mengambil makanan tapi dengan sigap kru kapal berhasil mengusir orangutan ini sehingga klotok kami aman.

Memasuki jam makan siang dalam perjalanan menuju Camp. Leakey penulis membantu menyiapkan makan siang untuk wisatawan dan *mensetting* meja

makan. Kurang lebih perjalanan selama 2 jam kamipun tiba di Camp.Leakey dan langsung melaksanakan *tracking* ke dalam hutan untuk melihat pemberian makan orangutan. Selama *tracking*, penulis banyak mengobrol dengan wisatawan dan bahkan wisatawan tersebut yang mengajak penulis berfoto. Setibanya kami di tempat pemberian makan orangutan di Camp.Leakey, wisatawan kami berikan waktu pribadi untuk menyaksikan pemberian makan orangutan sementara penulis dan pemandu wisata menunggu di tempat duduk yang biasanya pemandu wisata – pemandu wisata duduk disana.



Gambar 4.46 Penulis berfoto bersama salah satu wisatawan.

Setelah puas di Camp. Leakey, kami kembali ke klotok dan ingin melanjutkan perjalanan namun karena ramainya pengunjung pada hari itu, maka klotok kami terjebak dan belum bisa pergi. Jadi kami menunggu terlebih dahulu untuk klotok lain pergi. Selama menunggu agar tidak bosan, penulis banyak mengajak ngobrol wisatawan dan kami melihat banyak monyet ekor panjang di sekitar klotok. Setelah agak sore dan sungai cukup sepi, kami melanjutkan perjalanan untuk susur Sungai Sekonyer. Malam hari tiba, penulis membantu menyiapkan makan malam dan *mensetting* meja makan untuk wisatawan. Setelah selesai makan malam, penulis membantu menyiapkan tempat tidur dan kelambu untuk wisatawan gunakan.

3. Hari ketiga, 15 Agustus 2023



Gambar 4.47 Wisatawan mengunjungi Desa Wisata Sekonyer.

Seperti hari – hari sebelumnya, penulis bangun di pagi hari dan membantu menyiapkan sarapan dan *mensetting* meja makan untuk wisatawan. Selagi wisatawan melaksanakan sarapan, klotok berangkat menuju destinasi terakhir pada ttip ini yaitu Desa Wisata Sekonyer. Setibanya kami di desa wisata ini, kami mulai berjalan kaki untuk berkeliling di Desa Wisata Sekonyer.



Gambar 4.48 Wisatawan mengunjungi SD Negeri 1 Sekonyer.

Ketika berkunjung ke SD Negeri 1 Sekonyer, kebetulan sedang ada kelas yang melaksanakan pelajaran olah raga dan mengadakan lomba dalam rangka memperingati HUT Republik Indonesia 17 Agustus jadi kami menyaksikan lomba tersebut dan wisatawan sangat terhibur dengan melihat anak – anak yang ada di sekolah ini. Setelah puas berada di Desa Wisata Sekonyer, kami kembali ke klotok untuk melanjutkan perjalanan menuju ke dermaga Taman Nasional Tanjung Puting di Kecamatan Kumai, Pangkalan Bun.



Gambar 4.49 Wisatawan menyaksikan anak – anak yang sedang berlomba.

Kurang lebih perjalanan selama 3 jam kami tiba di dermaga. Juru masak dan kru klotok diminta untuk menemui wisatawan untuk berpamitan. Begitu juga penulis berpamitan dengan juru masak dan kru klotok. Kemudian penulis ikut untuk mengantar wisatawan menuju hotel tempat mereka menginap di Kota Pangkalan Bun. Sesampainya kami di Hotel Arsela, penulis berpamitan dengan wisatawan dan pemandu wisata kemudian diantarkan pulang.

4.1.8 Trip Kedelapan



Gambar 4.50 Penulis berfoto bersama wisatawan di trip kedelapan.

Trip kedelapan penulis laksanakan selama 2 hari 1 malam dengan menginap di klotok bersama dengan wisatawan dari tanggal 17 Agustus 2023 – 18 Agustus 2023. Pada *trip* kali ini, penulis membawa wisatawan grup besar berjumlah 34 orang dari kegiatan *4X4 Overland XIV – Borneo Border*. Berikut daftar nama kru kapal dan pemandu wisata serta wisatawan yang bersama penulis pada *trip* kedelapan.

- Wisatawan : 34 orang dari kegiatan 4X4 Overland XIV – Borneo Border
(Terlampir)
- Pemandu wisata : Abang Mickey dan Kak Heni
- Kru klotok : Menggunakan 6 klotok, penulis sendiri bersama dengan:
Abang Edy (Kapten klotok)
Abang Ridwan (Asisten kapten klotok)
- Juru masak : Acil Suyati dan 2 orang asistennya

1. Hari pertama, 17 Agustus 2023



Gambar 4.51 Penulis stand by di dermaga.

Penulis *stand by* dan menunggu kedatangan wisatawan di dermaga Taman Nasional Tanjung Puting. Setelah wisatawan datang, pemandu wisata yaitu Abang Mickey membagi wisatawan ke dalam beberapa kelompok dengan menggunakan 6 klotok. Penulis diberi kepercayaan oleh pemandu wisata untuk memimpin satu klotok sendirian tanpa didampingi oleh pemandu wisata. Klotok yang penulis pimpin berisikan 6 orang yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia. Selesai pembagian kelompok, penulis dan wisatawan segera menaiki klotok masing – masing. Sesudah semua wisatawan naik ke klotok, seluruh klotok berangkat menuju destinasi pertama yaitu Tanjung

Harapan. Di perjalanan, penulis yang bertugas sebagai pemandu wisata memperkenalkan diri penulis dan kru – kru kapal kepada wisatawan, serta bercerita mengenai Taman Nasional Tanjung Puting.



Gambar 4.52 Klotok – klotok yang digunakan pada trip kedelapan.

Pemandu wisata yang berada di klotok lainnya meminta seluruh klotok untuk berhenti sebentar di muara Sungai Sekonyer untuk berkoordinasi lanjutan dan pembagian *HT* demi membantu tiap kapal dapat berkoordinasi dari kejauhan. Memasuki makan siang, penulis membantu menyiapkan meja makan untuk wisatawan dan berkoordinasi dengan kru kapal untuk menyalurkan makanan ke semua klotok. Selesai melaksanakan makan siang, klotok kembali berangkat menuju ke Tanjung Harapan. Setibanya seluruh klotok di Tanjung Harapan, wisatawan diarahkan untuk turun dari klotok secara bergantian. Penulis mengarahkan wisatawan yang sudah turun dari klotok untuk berkumpul terlebih dahulu di depan pusat informasi. Setelah dilakukan *briefing* oleh pemandu wisata, kami semua mulai berjalan *tracking* ke dalam hutan menuju tempat pemberian makan orangutan secara berbaris dan berkelompok. Penulis sendiri ditugaskan untuk memimpin barisan kedua.



Gambar 4.53 Pemandu wisata memberikan arahan kepada wisatawan.

Kurang lebih berjalan selama 15 menit, kami tiba di tempat pemberian makan orangutan. Wisatawan diberikan waktu untuk menyaksikan pemberian makan orangutan. Pemandu wisata dan penulis menunggu di tempat biasanya pemandu wisata berkumpul. Secara kebetulan *trip* kali ini bertepatan dengan HUT Republik Indonesia, para pemandu wisata berfoto bersama dan penulis ikut berfoto.



Gambar 4.54 Penulis berfoto bersama para pemandu wisata dari tour lain.

Puas berada di Tanjung Harapan, kami kembali ke klotok secara berbaris dan berkelompok seperti pada saat berangkat. Setibanya semua wisatawan diatas klotok, kami melanjutkan perjalanan untuk menyusuri Sungai Sekonyer mencari keberadaan bekantan dan menikmati *sunset*. Ketika malam tiba, penulis dan para kru klotok bekerjasama untuk menyiapkan makan malam untuk wisatawan dengan mensetting meja makan dan menyalurkan makanan dari satu klotok ke seluruh klotok. Selesai makan malam, kru klotok *mensetting* tempat tidur dan kelambu untuk wisatawan.

2. Hari kedua, 18 Agustus 2023

Pagi hari penulis awali dengan bersiap – siap dan membantu menyiapkan sarapan untuk wisatawan. Penulis berkoordinasi dengan para kru klotok menyiapkan meja makan untuk wisatawan dan menyalurkan makanan agar wisatawan dapat melaksanakan sarapannya. Setelah selesai melaksanakan sarapan, klotok berangkat secara bergantian menuju ke dermaga Taman Nasional Tanjung Puting, Kecamatan Kumai, Pangkalan Bun. Setibanya seluruh wisatawan di dermaga, pemandu wisata dan penulis berpamitan dan mengucapkan salam perpisahan.



Gambar 4.55 Berpamitan dengan wisatawan.

4.2.1 Pembahasan Magang

Berdasarkan kegiatan yang telah penulis lakukan selama melaksanakan magang reguler, berikut tugas dan tanggung jawab penulis sebagai pemandu wisata di Taman Nasional Tanjung Puting:

1. Menjadi pemimpin dalam sebuah *trip*

Dalam sebuah perjalanan wisata, pemandu wisata berperan penting untuk memimpin wisatawan. Memberi arahan kepada wisatawan menjadi tugas penting pemandu wisata. Mendengarkan dan mempertimbangkan keinginan dan permintaan wisatawan juga menjadi salah satu tugas pemandu

wisata sebagai pemimpin dalam sebuah *trip*.

2. Menjamin keselamatan wisatawan

Pemandu wisata harus bisa menjaga dan melindungi wisatawan. Terutama untuk sebuah kegiatan wisata di lingkungan alam seperti di Taman Nasional Tanjung Puting yang notabenehnya merupakan hutan konservasi. Keselamatan wisatawan menjadi nomor satu untuk diutamakan dalam sebuah perjalanan wisata. Contoh ketika sedang berjalan kaki trekking ke dalam hutan di Taman Nasional Tanjung Puting, yang penulis lakukan sebagai pemandu wisata dan asisten pemandu wisata ialah berjalan di barisan paling depan ataupun barisan paling belakang untuk menjaga wisatawan tidak tersesat dan tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

3. Berkomunikasi dengan baik

Sebagai pemandu wisata salah satu *skill* yang harus dimiliki ialah *skill* komunikasi, baik itu dalam bahasa Indonesia maupun bahasa asing. Untuk dapat memimpin suatu perjalanan wisata tentu saja pemandu wisata wajib berkomunikasi dengan baik kepada wisatawan dan para kru klotok agar perjalanan yang sudah dirancang dapat berjalan dengan baik. Pengunjung atau wisatawan yang dominan berlibur di Taman Nasional Tanjung Puting kebanyakan merupakan wisatawan mancanegara dan menggunakan berbagai bahasa internasional terutama bahasa Inggris, maka dari itu pemandu wisata sangat diharapkan untuk dapat berkomunikasi dengan baik pula menggunakan bahasa Inggris, bahkan lebih baik lagi jika menguasai bahasa asing lainnya.

4. Berkoordinasi dengan baik

Pemandu wisata tidaklah bekerja sendirian, melainkan juga membutuhkan peran pekerja wisata lainnya seperti yang berada di Taman Nasional Tanjung Puting yaitu kru klotok yang terdiri dari kapten dan asisten klotok, juru masak, dan tentunya tim dari tour and travel yang bekerjasama dengan pemandu wisata. Koordinasi diperlukan kepada setiap pihak untuk kelancaran perjalanan wisata.

5. Memberikan pengetahuan dan penjelasan kepada wisatawan

Taman Nasional Tanjung Puting merupakan wisata alam konservasi yang mana didalamnya banyak hal yang harus diketahui wisatawan sebagai sebuah edukasi mengenai alam. Maka dari itu penting bagi pemandu wisata di tempat ini untuk menguasai materi tentang hewan dan tumbuhan ataupun lingkungan alam yang ada di Taman Nasional Tanjung Puting untuk kemudian disampaikan kepada wisatawan.

6. Kemampuan Ber-*Story Telling*

Story telling merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemandu wisata. *Story telling* yang disampaikan kepada wisatawan diharapkan dapat menghibur wisatawan dan tidak membuat wisatawan bosan selama mengikuti perjalanan wisata.

7. Bersikap ramah tamah (*hospitality*)

Hospitality menjadi komponen penting dalam dunia pariwisata, hal ini terkait dengan bagaimana pemandu wisata bersikap di depan wisatawan.

Wisatawan tentu akan merasa lebih nyaman dengan pemandu wisata yang dapat bersikap ramah dan baik.

8. *Grooming*

Pemandu wisata wajib mengenakan pakaian dan alas kaki yang sesuai dengan dimana ia bekerja. Taman Nasional Tanjung Puting merupakan jenis wisata alam yang berbentuk hutan konservasi maka dari itu pemandu wisata yang bekerja di lokasi wisata ini menggunakan pakaian lapangan dan alas kaki yang sesuai dengan SOP untuk memasuki kawasan hutan. Penyesuaian pakaian dan alas kaki ini bertujuan agar dalam pelaksanaan tugas di lapangan pemandu wisata dapat melaksanakan tugasnya dengan lancar dan aman.

4.2.2 Kesesuaian Pemandu Wisata di Taman Nasional Tanjung Puting Terhadap Indikator Tugas

No.	Indikator	Kesesuaian
1.	Kepemimpinan	Dapat dikatakan sesuai, pemandu wisata dapat menjalankan tugasnya dengan baik untuk memimpin sebuah <i>trip</i> .
2.	Menjamin keselamatan wisatawan	Dapat dikatakan sesuai, pemandu wisata lebih mengutamakan keselamatan wisatawan. Seperti berjalan di paling depan maupun paling belakang barisan wisatawan, membantu wisatawan menyeberangi tiap klotok untuk ke daratan,

		dan apabila wisatawan ingin melaksanakan <i>trekking</i> malam pemandu wisata berkoordinasi dengan <i>ranger</i> yang ada di tempat untuk membantu karena <i>ranger</i> lebih paham mengenai hutan dan alam.
3.	Berkomunikasi yang baik	Dapat dikatakan sesuai, hampir seluruh pemandu wisata di Taman Nasional Tanjung Puting dapat berkomunikasi dengan baik kepada wisatawan dengan berbagai bahasa, diantaranya bahasa Indonesia, Inggris, Spanyol, Jerman, dll.
4.	Berkoordinasi yang baik	Dapat dikatakan sesuai, pemandu wisata dapat berkoordinasi dengan baik terhadap para kru klotok, pihak <i>tour and travel</i> , dan juga wisatawan sehingga <i>trip</i> berjalan dengan lancar.
5.	Pengetahuan dan penjelasan kepada wisatawan	Dapat dikatakan sesuai, pemandu wisata di Taman Nasional Tanjung Puting memiliki cukup luas pengetahuan mengenai flora dan fauna serta lingkungan alam sekitar Taman Nasional Tanjung Puting serta dapat menjelaskan hal – hal tersebut kepada

		wisatawan.
6.	Kemampuan <i>story telling</i>	Dapat dikatakan cukup sesuai, sebagian besar pemandu wisata di Taman Nasional Tanjung Puting memiliki kemampuan bercerita dengan baik, namun terdapat beberapa pemandu wisata yang tidak terlalu bercerita kepada wisatawan.
7.	<i>Hospitality</i>	Dapat dikatakan sesuai, pemandu wisata di Taman Nasional Tanjung Puting memiliki gaya kepemanduan wisata yang berbeda namun tetap menunjukkan sikap <i>hospitality</i> yang baik kepada wisatawan sehingga wisatawan tidak ada yang menyampaikan <i>complain</i> kepada pemandu wisata terhadap pelayanannya.
8.	<i>Grooming</i>	Dapat dikatakan cukup sesuai, sebagian besar pemandu wisata di taman nasional ini sudah berpakaian sesuai dengan lokasi wisata, yaitu untuk masuk ke dalam hutan dengan menggunakan baju lapangan dan sandal gunung atau sepatu lapangan. Namun terdapat beberapa pemandu wisata

		yang tidak berpakaian sesuai dengan SOP dan cenderung menggunakan pakaian yang <i>casual</i> .
--	--	--

Tabel 4.2.2.1 Hasil Kesesuaian Kegiatan Terhadap Indikator

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah selesai menjalankan kegiatan magang regular selama kurang lebih 1 bulan di Taman Nasional Tanjung Puting sebagai pemandu wisata, penulis mendapatkan cukup banyak pengalaman dan pengetahuan mengenai dunia kerja kependuan wisata terutama pada wisata alam. Sebagai mahasiswa S1 Pariwisata, pengalaman magang dengan terjun langsung kelapangan ini memberikan penulis gambaran yang jelas mengenai dunia pekerjaan di bidang pemandu wisata. Penulis banyak belajar dari para pemandu wisata yang telah membantu dan membimbing penulis selama magang mengenai kependuan wisata di taman nasional berbentuk hutan konservasi.

5.2 Saran

Masing – masing pemandu wisata memiliki cara memandu yang berbeda – beda, namun tetap mengutamakan tugas dan tanggungjawab sebagai pemandu wisata. Berdasarkan pengalaman penulis selama menjalani kegiatan magang, penulis memiliki beberapa saran kepada pemandu wisata.

1. Lebih baik pemandu wisata dapat berpakaian sesuai dengan kondisi alam. Penulis menemukan beberapa

pemandu wisata yang tidak berpakaian sesuai, bahkan dibeberapa waktu penulis melihat pemandu wisata yang memimpin *trekking* ke dalam hutan menggunakan sandal jepit, yang mana hal tersebut sangat tidak sesuai ketika memasuki hutan.

2. Lebih baik tidak merokok di dalam kawasan taman nasional. Ketika magang, penulis menemukan banyak pemandu wisata yang merokok di dalam hutan. Walaupun ketika merokok pemandu wisata menjauh dari wisatawan dan merokok pada tempat tersendiri yang tidak diketahui wisatawan, namun hal tersebut tetap tidak baik dilakukan oleh seorang pemandu wisata di tempat alam konservasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmin, F. (2018). Ekowisata dan pembangunan berkelanjutan: Dimulai dari konsep sederhana. *Universitas Andalas (Unand)*, 09-11.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Triwulan 1 2023. Retrieved from Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan
Tengah:<https://kalteng.bps.go.id/indicator/16/263/1/wisatawan-mancanegara-yang-mengunjungi-taman-nasional-tanjung-puting.html>
- Indonesia. 2009. *Undang Undang Republik Indonesia Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan*. Jakarta.
- Jomail, Mohamad. (2017). Teknik Pemanduan Wisata. Yogyakarta: Andi.
<https://www.menurut.id/pengertian-wisatawan-menurut-para-ahli>
- Kumparan.com. (2023). “Jenis – Jenis Wisatawan di Dunia Pariwisata.”. Diakses pada 2 November 2023. <https://kumparan.com/berita-update/jenis-jenis-wisatawan-di-dunia-pariwisata-21Eozwi8GvB/1>
- PPID Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2019). “Taman Nasional Tanjung Puting, Melestarikan Alam dan Mendorong Pembangunan Wilayah.” Retrieved from https://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/1963
- Purwowidhu, CS. “Kian Melesat di 2023, Pariwisata Indonesia Bersiap Menuju Level Prapandemi.” www.mediakeuangan.kemenkue.go.id. Diakses pada 2 Januari 2024. <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/kian-melesat-di-2023-pariwisata-indonesia-bersiap-menuju-level-prapandemi>
- Samodra, F.P. “Guide Adalah Pemandu Wisata, Begini Tugas dan Kualifikasi yang Harus Dimiliki.” www.liputan6.com. Diakses pada 5 Desember 2023. <https://www.liputan6.com/hot/read/5446483/guide-adalah-pemandu-wisata-begini-tugas-dan-kualifikasi-yang-harus-dimiliki>
- Stronza, A. L., Hunt, C. A., & Fitzgerald, L. A. (2019). Ecotourism for conservation?. *Annual Review of Environment and Resources*, 44, 229-253.
- Wolor, C. W., & Sari, D. A. P. (2020). *Hospitality*. Gracias Logis Kreatif

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Perizinan Pelaksanaan Program Magang Reguler



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya 60294 Telp. 031-8706369
Email : fisp@upnjatim.ac.id Faximile : 031-8706372 Laman : http://www.upnjatim.ac.id

Surabaya, 5 Juni 2023

Nomor : B/ 279 / UN63.4 / 2023
Sifat : B I A S A
Lampiran : -
Perihal : Program Magang Mahasiswa

Kepada :
Yth. Pimpinan Omie Tour Organizer
Kotawaringin Barat
di
KALIMANTAN TENGAH

1. Berdasarkan Buku Pedoman Kurikulum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN "Veteran" Jawa Timur setiap mahasiswa semester V wajib melaksanakan Program Praktek ministrasiMagang.
2. Praktek magang dilaksanakan dengan tujuan :
 - a. Mahasiswa dapat menerapkan dan membandingkan teori dengan kenyataan di lapangan
 - b. Sebagai dasar penyusunan skripsi dan pengalaman bekerja.
3. Sehubungan dengan perihal tersebut diatas, mohon dapatnya diberikan ijin kepada mahasiswa kami :

NO.	N A M A	N P M.	PROGRAM STUDI
1.	Tesalonika Purnama Siregar	20045010053	Pariwisata

Untuk melaksanakan Praktek Magang di Perusahaan / Instansi Bapak dengan jangka waktu minimal 1 (satu) bulan.

4. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


DR. YULI CANDRASARI, M.Si
NIP. 197107302021212003

Lampiran 2 .Surat Keterangan Oleh Mitra Magang



SURAT KETERANGAN MAGANG

Nomor: 09/001/SKet/OTO/VIII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : H. Yomie Kamale, SS
 Jabatan : Direktur, CV. Omie Tour Organizer
 Alamat : Jalan Pasir Putih RT.10 Paring Kuning, Desa Sungai Kapitan,
 Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat

Menyatakan bahwa:

Nama : Tesalonika Purnama Siregar
 NPM : 20045010053
 Asal Universitas : UPN "Veteran" Jawa Timur
 Program Studi : S1 Pariwisata

Mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan program magang kerja selama 1 bulan dari tanggal 19 Juli 2023 sampai 19 Agustus 2023 sebagai *tour guide* / pemandu wisata di Taman Nasional Tanjung Puting dibawah naungan CV. Omie Tour Organizer

Selama melaksanakan magang, mahasiswa telah mempelajari tentang kepemanduan wisata di Taman Nasional Tanjung Puting dan telah melaksanakan tugas serta tanggungjawabnya dengan baik.

Demikian surat keterangan magang ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkalan Bun, 25 Agustus 2023
 CV. Omie Tour Organizer



H. Yomie Kamale
 Direktur

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Tosalonika Purnama Siregar
NPM : 20045010053
Program Studi : Pariwisata
Pembimbing : Dra. Ety Dwi Susanti, M.Si

Telah disetujui untuk melakukan magang pada:

Nama Mitra : CV. Omie Tour Organizer (CV. OTO)
Lingkup yang akan dikerjakan: Pemandu Wisata




Surabaya, 14 Juni 2024




DOSEN PEMBIMBING







Dra. Ety Dwi Susanti, M.Si
NIP. 196805011994032001

Lampiran 4. Log Book

	Log Book Magang Reguler Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur	Hari : Rabu Tanggal : 19 Juli 2023 Lokasi : Taman Nasional Tanjung Puting
A. JADWAL		
Jam	Kegiatan	Keterangan
07.00 WIB	<i>Stand by</i> di dermaga menunggu kedatangan wisatawan.	
07.45 WIB	Menyambut kedatangan wisatawan.	Penulis memperkenalkan diri kepada wisatawan, pemandu wisata, dan kru klotok.
08.00 WIB	Klotok berangkat menuju destinasi pertama, Tanjung Harapan	Menemani dan berbincang – bincang dengan wisatawan.
12.00 WIB	Membantu menyiapkan makan siang untuk wisatawan.	Penulis <i>mensetting</i> meja makan untuk wisatawan.
13.45 WIB	<i>Tracking</i> ke dalam Tanjung Harapan menuju tempat pemberian makan orangutan.	Berjalan kaki bersama wisatawan, penulis berjalan di paling belakang untuk menjaga wisatawan dari belakang.
16.30 WIB	Kembali ke klotok.	Menyusuri Sungai Sekonyer.
18.00 WIB	Melakukan <i>tracking</i> malam di Tanjung Harapan.	Ditemani oleh <i>ranger</i> .
19.30 WIB	Kembali ke klotok	Penulis membantu menyiapkan makan malam dan tempat tidur serta kelambu untuk wisatawan.
Total Jam: 12,5 jam		
B. PENGESAHAN		
Pembimbing Lapangan  <u>H. Yomie Kamale, SS</u> Direktur CV. Omie Tour Organizer	Mahasiswa  <u>Tesalonika Purnama Siregar</u> NPM 20045010053	

	<p style="text-align: center;">Log Book Magang Reguler</p> <p style="text-align: center;">Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur</p>	<p>Hari : Kamis Tanggal : 20 Juli 2023 Lokasi : Taman Nasional Tanjung Puting</p>
A. JADWAL		
Jam	Kegiatan	Keterangan
07.00 WIB	Klotok berangkat menuju destinasi kedua, Pondok Tanggui.	Sembari klotok berangkat, penulis membantu juru masak <i>mensetting</i> meja makan untuk wisatawan sarapan.
09.00 WIB	<i>Tracking</i> ke dalam Pondok Tanggui untuk menuju tempat pemberian makan orangutan.	Berjalan kaki bersama wisatawan, penulis berjalan di paling belakang untuk menjaga wisatawan dari belakang.
11.00 WIB	Kembali ke klotok untuk berangkat ke destinasi selanjutnya, Camp.Leakey.	Selama perjalanan, penulis berbincang – bincang dengan kru klotok dan pemandu wisata.
12.00 WIB	Membantu menyiapkan makan siang untuk wisatawan.	Penulis <i>mensetting</i> meja makan untuk wisatawan.
14.00 WIB	<i>Tracking</i> ke dalam Camp.Leakey menuju tempat pemberian makan orangutan.	Berjalan kaki bersama wisatawan, penulis berjalan di paling belakang untuk menjaga wisatawan dari belakang.
15.30 WIB	Kembali ke klotok.	Menyusuri Sungai Sekonyer untuk melihat keberadaan bekantan dan menikmati suasana sore hari.
19.00 WIB	Makan malam dan tidur.	Penulis membantu menyiapkan makan malam dan tempat tidur serta kelambu untuk wisatawan.
Total Jam: 12 jam		
B. PENGESAHAN		
<p style="text-align: center;">Pembimbing Lapangan</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><u>H. Yomie Kamale, SS</u> Direktur CV. Omie Tour Organizer</p>	<p style="text-align: center;">Mahasiswa</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><u>Tesalonika Purnama Siregar</u> NPM 20045010053</p>	



	<p style="text-align: center;">Log Book Magang Reguler</p> <p style="text-align: center;">Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur</p>	<p>Hari : Jumat Tanggal : 21 Juli 2023 Lokasi : Taman Nasional Tanjung Puting</p>
A. JADWAL		
Jam	Kegiatan	Keterangan
07.00 WIB	Sarapan untuk wisatawan.	Penulis membantu juru masak <i>mensetting</i> meja makan untuk wisatawan sarapan.
09.00 WIB	Klotok berangkat menuju destinasi selanjutnya, Desa Wisata Sekonyer	Berjalan kaki menyusuri desa wisata sambil menjelaskan mengenai desa wisata kepada wisatawan.
09.30 WIB	Kembali ke klotok untuk melanjutkan perjalanan menuju dermaga Taman Nasional Tanjung Puting di Kecamatan Kumai	Mengajak wisatawan mengobrol banyak hal.
11.00 WIB	Makan siang untuk wisatawan.	Penulis membantu juru masak <i>mensetting</i> meja makan untuk wisatawan makan siang.
13.00 WIB	Tiba di dermaga dan melanjutkan perjalanan untuk <i>city tour</i> di Kota Pangkalan Bun.	<i>City tour</i> dilakukan karena wisatawan mengalami delay keberangkatan pesawat.
15.30 WIB	Berangkat menuju Bandara Iskandar	Selesai melaksanakan <i>city tour</i> , penulis ikut mengantarkan wisatawan menuju bandara dan berpamitan.
Total Jam: 8,5 jam		
B. PENGESAHAN		
<p style="text-align: center;">Pembimbing Lapangan</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><u>H. Yomie Kamale, SS</u> Direktur CV. Omie Tour Organizer</p>	<p style="text-align: center;">Mahasiswa</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><u>Tesalonika Purnama Siregar</u> NPM 20045010053</p>	




	Log Book Magang Reguler Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur	Hari : Minggu Tanggal : 23 Juli 2023 Lokasi : Taman Nasional Tanjung Puting
---	--	--


A. JADWAL

Jam	Kegiatan	Keterangan
08.00 WIB	<i>Stand by</i> di dermaga menunggu kedatangan wisatawan.	
09.30 WIB	Menyambut kedatangan wisatawan.	Penulis memperkenalkan diri kepada wisatawan, pemandu wisata, dan kru klotok.
10.00 WIB	Klotok berangkat menuju Desa Wisata Sekonyer.	Selagi di perjalanan, dilaksanakan pembukaan acara kegiatan dan pengenalan singka tentang Kecamatan Kumai.
12.00 WIB	Tiba di Desa Wisata Sekonyer dan melaksanakan makan siang.	Penulis <i>mensetting</i> meja makan untuk wisatawan.
13.00 WIB	Wisatawan berjalan – jalan di desa wisata.	Berjalan kaki bersama wisatawan, penulis berjalan di paling belakang untuk menjaga wisatawan dari belakang.
14.00 WIB	Kembali ke klotok, berangkat menuju destinasi selanjutnya, Tanjung Harapan, dan melakukan <i>tracking</i> ke dalam Tanjung Harapan.	Tiba di lokasi, mendengarkan <i>breafing</i> dari pemandu wisata terlebih dahulu. Kemudian berjalan kaki bersama wisatawan, penulis berjalan di paling belakang untuk menjaga wisatawan dari belakang.
16.00 WIB	Kembali ke klotok untuk kembali ke dermaga Taman Nasional Tanjung Puting, Kecamatan Kumai.	Menyusuri Sungai Sekonyer untuk melihat keberadaan bekantan dan menikmati suasana sore hari.
18.00 WIB	Sampai di dermaga dan berpamitan dengan wisatawan, kru klotok, serta pemandu wisata.	Pulang.
Total Jam: 10 jam		

B. PENGESAHAN

Pembimbing Lapangan  H. Yomie Kamale, SS Direktur CV. Omie Tour Organizer	Mahasiswa  Tesalonika Purnama Siregar NPM 20045010053
---	--



	<p style="text-align: center;">Log Book Magang Reguler</p> <p style="text-align: center;">Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur</p>	<p>Hari : Senin Tanggal : 24 Juli 2023 Lokasi : Taman Nasional Tanjung Puting</p>
A. JADWAL		
Jam	Kegiatan	Keterangan
09.00 WIB	<i>Stand by</i> di dermaga menunggu kedatangan wisatawan.	
11.00 WIB	Menyambut kedatangan wisatawan.	Penulis memperkenalkan diri kepada wisatawan, pemandu wisata, dan kru klotok.
11.30 WIB	Klotok berangkat menuju destinasi pertama, Tanjung Harapan.	Menemani dan berbincang – bincang dengan wisatawan.
12.00 WIB	Membantu menyiapkan makan siang untuk wisatawan.	Penulis <i>mensetting</i> meja makan untuk wisatawan.
13.30 WIB	Sampai di Tanjung Harapan.	Wisatawan dipersilahkan beristirahat sebentar sambil menunggu jam <i>feeding</i> orangutan.
14.30 WIB	Melakukan <i>tracking</i> di Tanjung Harapan.	Berjalan kaki bersama wisatawan, penulis berjalan di paling belakang untuk menjaga wisatawan dari belakang.
16.30 WIB	Kembali ke klotok.	Menyusuri Sungai Sekonyer untuk melihat keberadaan bekantan dan menikmati suasana sore hari.
19.00 WIB	Makan malam dan beristirahat.	Penulis membantu menyiapkan makan malam dan tempat tidur serta kelambu untuk wisatawan.
Total Jam: 10 jam		
B. PENGESAHAN		
<p style="text-align: center;">Pembimbing Lapangan</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><u>H. Yomie Kamale, SS</u> Direktur CV. Omie Tour Organizer</p>	<p style="text-align: center;">Mahasiswa</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><u>Tesalonika Purnama Siregar</u> NPM 20045010053</p>	


	Log Book Magang Reguler Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur	Hari : Selasa Tanggal : 25 Juli 2023 Lokasi : Taman Nasional Tanjung Puting
---	--	--

A. JADWAL

Jam	Kegiatan	Keterangan
07.30 WIB	Klotok berangkat menuju destinasi selanjutnya, Camp.Leakey dan sarapan untuk wisatawan.	Penulis membantu juru masak <i>mensetting</i> meja makan untuk wisatawan sarapan.
11.30 WIB	Makan siang.	Penulis membantu juru masak <i>mensetting</i> meja makan untuk wisatawan makan siang.
13.30 WIB	Melakukan <i>tracking</i> ke dalam Camp.Leakey	Berjalan kaki bersama wisatawan, penulis berjalan di paling belakang untuk menjaga wisatawan dari belakang.
15.30 WIB	Kembali ke klotok dan berangkat ke Pondok Tanggui untuk melaksanakan <i>tracking</i> malam.	Menyusuri Sungai Sekonyer untuk melihat keberadaan bekantan dan menikmati suasana sore hari.
18.15 WIB	Mulai <i>tracking</i> malam di Pondok Tanggui.	Ditemani oleh <i>ranger</i> .
19.45 WIB	Kembali ke klotok untuk makan malam dan beristirahat.	Penulis membantu menyiapkan makan malam dan tempat tidur serta kelambu untuk wisatawan.
Total Jam: 12 jam		

B. PENGESAHAN



Pembimbing Lapangan  <u>H. Yomie Kamale, SS</u> Direktur CV. Omie Tour Organizer	Mahasiswa  <u>Tesalonika Purnama Siregar</u> NPM 20045010053
--	---




	<p style="text-align: center;">Log Book Magang Reguler</p> <p style="text-align: center;">Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur</p>	<p>Hari : Rabu Tanggal : 26 Juli 2023 Lokasi : Taman Nasional Tanjung Puting</p>
---	---	--

A. JADWAL




Jam	Kegiatan	Keterangan
07.00 WIB	Sarapan wisatawan.	Penulis <i>mensetting</i> meja makan untuk wisatawan.
08.30 WIB	<i>Tracking</i> ke dalam Pondok Tanggui untuk menuju tempat pemberian makan orangutan.	Berjalan kaki bersama wisatawan, penulis berjalan di paling belakang untuk menjaga wisatawan dari belakang.
11.00 WIB	Kembali ke klotok untuk berangkat ke Tanjung Harapan.	Selama perjalanan, penulis berbincang – bincang dengan kru klotok dan pemandu wisata.
12.00 WIB	Makan siang wisatawan.	Membantu menyiapkan makan siang untuk wisatawan, penulis <i>mensetting</i> meja makan untuk wisatawan.
14.30 WIB	<i>Tracking</i> ke dalam Tanjung Harapan menuju tempat pemberian makan orangutan.	Berjalan kaki bersama wisatawan, penulis berjalan di paling belakang untuk menjaga wisatawan dari belakang.
17.00 WIB	Kembali ke klotok dan berangkat menuju Desa Wisata Sekonyer.	Berjalan kaki bersama wisatawan, penulis berjalan di paling belakang untuk menjaga wisatawan dari belakang.
17.30 WIB	Kembali ke klotok.	Menyusuri Sungai Sekonyer untuk melihat keberadaan bekantan dan menikmati suasana sore hari.
19.00 WIB	Makan malam dan beristirahat.	Penulis membantu menyiapkan makan malam dan tempat tidur serta kelambu untuk wisatawan.
Total Jam: 12 jam		




B. PENGESAHAN


<p style="text-align: center;">Pembimbing Lapangan</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><u>H. Yomie Kamale, SS</u> Direktur CV. Omie Tour Organizer</p>	<p style="text-align: center;">Mahasiswa</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><u>Tesalonika Purnama Siregar</u> NPM 20045010053</p>
--	---

	<p style="text-align: center;">Log Book Magang Reguler</p> <p style="text-align: center;">Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur</p>	<p>Hari : Kamis Tanggal : 27 Juli 2023 Lokasi : Taman Nasional Tanjung Puting</p>
A. JADWAL		
Jam	Kegiatan	Keterangan
07.00 WIB	Sarapan wisatawan sembari melanjutkan perjalanan kembali ke dermaga Taman Nasional Tanjung Puting, Kecamatan Kumai.	Penulis <i>mensetting</i> meja makan untuk wisatawan.
08.30 WIB	Tiba di dermaga.	Penulis berpamitan dengan krru klotok dan ikut mengantar wisatawan ke Bandara Iskandar.
09.00 WIB	Sampai di bandara.	Penulis berpamitan dengan wisatawan dan berfoto bersama.
Total Jam: 2 jam		
B. PENGESAHAN		
<p style="text-align: center;">Pembimbing Lapangan</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><u>H. Yomie Kamale, SS</u> Direktur CV. Omie Tour Organizer</p>		<p style="text-align: center;">Mahasiswa</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><u>Tesalonika Purnama Siregar</u> NPM 20045010053</p>

	<p style="text-align: center;">Log Book Magang Reguler</p> <p style="text-align: center;">Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur</p>	<p>Hari : Sabtu Tanggal : 29 Juli 2023 Lokasi : Taman Nasional Tanjung Puting</p>
A. JADWAL		
Jam	Kegiatan	Keterangan
06.45 WIB	Menjemput wisatawan di Bandara Iskandar.	Menggantikan pemandu wisata untuk menjemput wisatawan.
09.30 WIB	Menyambut kedatangan wisatawan dan berangkat menuju dermaga Taman Nasional Tanjung Puting di Kecamatan Kumai.	Penulis memperkenalkan diri kepada wisatawan dan berbincang singkat.
10.00 WIB	Wisatawan tiba di klotok dan diberikan sarapan.	Wisatawan tidak sempat melasanakan sarapan sebelumnya.
12.30 WIB	Klotok berangkat menuju destinasi petama, Tanjung Harapan sambil melaksanakan makan siang.	Membantu menyiapkan makan siang untuk wisatawan. Penulis <i>mensetting</i> meja makan untuk wisatawan.
14.00 WIB	Melakukan <i>tracking</i> di Tanjung Harapan.	Berjalan kaki bersama wisatawan, penulis berjalan di paling belakang untuk menjaga wisatawan dari belakang.
16.00WIB	Kembali ke klotok.	Menyusuri Sungai Sekonyer untuk melihat keberadaan bekantan dan menikmati suasana sore hari.
19.00 WIB	Makan malam dan beristirahat.	Penulis membantu menyiapkan makan malam dan tempat tidur serta kelambu untuk wisatawan.
Total Jam: 12 jam		
B. PENGESAHAN		
<p style="text-align: center;">Pembimbing Lapangan</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><u>H. Yomie Kamale, SS</u> Direktur CV. Omie Tour Organizer</p>	<p style="text-align: center;">Mahasiswa</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><u>Tesalonika Purnama Siregar</u> NPM 20045010053</p>	

	<p style="text-align: center;">Log Book Magang Reguler</p> <p style="text-align: center;">Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur</p>	<p>Hari : Sabtu Tanggal : 30 Juli 2023 Lokasi : Taman Nasional Tanjung Puting</p>
A. JADWAL		
Jam	Kegiatan	Keterangan
07.00 WIB	Klotok berangkat menuju destinasi kedua, Pondok Tanggui.	Sembari klotok berangkat, penulis membantu juru masak mensetting meja makan untuk wisatawan sarapan.
09.00 WIB	<i>Tracking</i> ke dalam Pondok Tanggui untuk menuju tempat pemberian makan orangutan.	Berjalan kaki bersama wisatawan, penulis berjalan di paling belakang untuk menjaga wisatawan dari belakang.
10.30 WIB	Kembali ke klotok untuk berangkat ke destinasi selanjutnya, Camp.Leakey.	Selama perjalanan, penulis berbincang – bincang dengan kru klotok dan pemandu wisata.
12.00 WIB	Membantu menyiapkan makan siang untuk wisatawan.	Penulis <i>mensetting</i> meja makan untuk wisatawan.
13.30 WIB	Penulis menemani anak – anak dari wisatawan di klotok.	Anak – anak dari wisatawan tidak ingin ikut <i>tracking</i> , maka dari itu penulis diminta untuk menjaga dan menemani di klotok.
15.30 WIB	Wisawawan kembali ke klotok.	Menyusuri Sungai Sekonyer untuk melihat keberadaan bekantan dan menikmati suasana sore hari.
19.00 WIB	Makan malam dan tidur.	Penulis membantu menyiapkan makan malam dan tempat tidur serta kelambu untuk wisatawan.
Total Jam: 12 jam		
B. PENGESAHAN		
<p style="text-align: center;">Pembimbing Lapangan</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><u>H. Yomie Kamale, SS</u> Direktur CV. Omie Tour Organizer</p>	<p style="text-align: center;">Mahasiswa</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><u>Tesalonika Purnama Siregar</u> NPM 20045010053</p>	



	<p style="text-align: center;">Log Book Magang Reguler</p> <p style="text-align: center;">Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur</p>	<p>Hari : Senin Tanggal : 31 Juli 2023 Lokasi : Taman Nasional Tanjung Puting</p>
A. JADWAL		
Jam	Kegiatan	Keterangan
07.00 WIB	Sarapan wisatawan sembari melanjutkan perjalanan kembali ke dermaga Taman Nasional Tanjung Puting, Kecamatan Kumai.	Penulis <i>mensetting</i> meja makan untuk wisatawan.
08.00 WIB	Tiba di dermaga.	Penulis berpamitan dengan krru klotok dan ikut mengantar wisatawan ke Bandara Iskandar.
08.30 WIB	Sampai di bandara.	Penulis berpamitan dengan wisatawan dan berfoto bersama.
Total Jam: 1,5 jam		
B. PENGESAHAN		
<p style="text-align: center;">Pembimbing Lapangan</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><u>H. Yomie Kamale, SS</u> Direktur CV. Omie Tour Organizer</p>		<p style="text-align: center;">Mahasiswa</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><u>Tesalonika Purnama Siregar</u> NPM 20045010053</p>


	<p style="text-align: center;">Log Book Magang Reguler</p> <p style="text-align: center;">Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur</p>	<p>Hari : Kamis Tanggal : 3 Agustus 2023 Lokasi : Taman Nasional Tanjung Puting</p>
---	---	---

A. JADWAL

Jam	Kegiatan	Keterangan
06.45 WIB	Menjemput wisatawan di Bandara Iskandar.	Menggantikan pemandu wisata untuk menjemput wisatawan.
07.30 WIB	Menyambut kedatangan wisatawan dan berangkat menuju dermaga Taman Nasional Tanjung Puting di Kecamatan Kumai.	Penulis memperkenalkan diri kepada wisatawan dan berbincang singkat.
08.45 WIB	Wisatawan tiba di klotok dan berangkat menuju Rimba Lodge	Wisatawan menginap di Rimba Lodge.
11.30 WIB	Makan siang untuk wisatawan.	Membantu menyiapkan makan siang untuk wisatawan. Penulis <i>mensetting</i> meja makan untuk wisatawan.
12.00 WIB	Tiba di Rimba Lodge.	Wisatawan check in dan menaruh barang di dalam kamar mereka.
14.00 WIB	Melakukan <i>tracking</i> di Tanjung Harapan.	Berjalan kaki bersama wisatawan, penulis berjalan di paling belakang untuk menjaga wisatawan dari belakang.
15.30 WIB	Kembali ke klotok.	Menyusuri Sungai Sekonyer untuk melihat keberadaan bekantan dan menikmati suasana sore hari.
17.30 WIB	Kembali ke Rimba Lodge	Wisatawan dipersilahkan beristirahat sejenak di kamar.
19.00 WIB	Makan malam dan beristirahat.	Penulis membantu menyiapkan makan malam.
Total Jam: 12 jam		

B. PENGESAHAN



<p style="text-align: center;">Pembimbing Lapangan</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">H. Yomie Kamale, SS Direktur CV. Omie Tour Organizer</p>	<p style="text-align: center;">Mahasiswa</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Tesalonika Purnama Siregar NPM 20045010053</p>
--	---


	Log Book Magang Reguler Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur	Hari : Jumat Tanggal : 4 Agustus 2023 Lokasi : Taman Nasional Tanjung Puting
---	--	---

A. JADWAL

Jam	Kegiatan	Keterangan
07.00 WIB	Klotok berangkat menuju destinasi kedua, Pondok Tanggui.	Sembari klotok berangkat, penulis membantu juru masak mensetting meja makan untuk wisatawan sarapan.
09.00 WIB	Tracking ke dalam Pondok Tanggui untuk menuju tempat pemberian makan orangutan.	Berjalan kaki bersama wisatawan, penulis berjalan di paling belakang untuk menjaga wisatawan dari belakang.
11.00 WIB	Kembali ke klotok untuk berangkat ke destinasi selanjutnya, Camp.Leakey.	Selama perjalanan, penulis berbincang – bincang dengan kru klotok dan pemandu wisata.
11.45 WIB	Membantu menyiapkan makan siang untuk wisatawan.	Penulis mensetting meja makan untuk wisatawan.
13.15 WIB	Melaksanakan tracking ke dalam Camp.Leakey untuk menuju ke tempat pemberian makan orangutan.	Berjalan kaki bersama wisatawan, penulis berjalan di paling belakang untuk menjaga wisatawan dari belakang
15.30 WIB	Wisawawan kembali ke klotok.	Menyusuri Sungai Sekonyer untuk melihat keberadaan bekantan dan menikmati suasana sore hari.
18.45 WIB	Tiba di Rimba Lodge.	Wisatawan dipersilahkan untuk beristirahat sejenak di kamar.
19.30 WIB	Makan malam dan tidur.	Penulis membantu menyiapkan makan malam.
Total Jam: 12,5 jam		

B. PENGESAHAN



Pembimbing Lapangan  <u>H. Yomie Kamale, SS</u> Direktur CV. Omie Tour Organizer	Mahasiswa  <u>Tesalonika Purnama Siregar</u> NPM 20045010053
--	---


	Log Book Magang Reguler Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur	Hari : Sabtu Tanggal : 5 Agustus 2023 Lokasi : Taman Nasional Tanjung Puting
---	--	---

A. JADWAL

Jam	Kegiatan	Keterangan
08.30 WIB	Wisatawan <i>check out</i> dari Rimba Lodge dan naik ke klotok untuk menuju Desa Wisata Sekonyer.	Di perjalanan, penulis dan pemandu wisata banyak mengajak ngobrol wisatawan.
09.00 WIB	Tiba di Desa Wisata Sekoyor dan berjalan menyusuri desa.	Berjalan kaki bersama wisatawan, penulis berjalan di paling belakang untuk menjaga wisatawan dari belakang
09.30 WIB	Kembali ke klotok untuk melanjutkan perjalanan menuju dermaga Taman Nasional Tanjung Puting di Kecamatan Kumai.	Di perjalanan, penulis dan pemandu wisata banyak mengajak ngobrol wisatawan.
11.30 WIB	Makan siang wisatawan.	Penulis membantu menyiapkan dan mensetting meja makan untuk wisatawan.
13.00 WIB	Tiba di dermaga.	Penulis berpamitan dengan kru klotok dan ikut mengantar wisatawan ke hotel Arsela di Kota Pangkalan Bun.
13.30 WIB	Sampai di hotel.	Penulis berpamitan dengan wisatawan dan berfoto bersama.
Total Jam: 5 jam		

B. PENGESAHAN



Pembimbing Lapangan  <u>H. Yomie Kamale, SS</u> Direktur CV. Omie Tour Organizer	Mahasiswa  <u>Tesalonika Purnama Siregar</u> NPM 20045010053
--	---


	Log Book Magang Reguler Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur	Hari : Selasa Tanggal : 8 Agustus 2023 Lokasi : Taman Nasional Tanjung Puting
---	--	--

A. JADWAL

Jam	Kegiatan	Keterangan
07.00 WIB	<i>Stand by</i> di dermaga menunggu kedatangan wisatawan.	
08.00 WIB	Menyambut kedatangan wisatawan.	Penulis memperkenalkan diri kepada wisatawan, pemandu wisata, dan kru klotok.
08.15 WIB	Klotok berangkat menuju destinasi pertama, Tanjung Harapan.	Menemani dan berbincang – bincang dengan wisatawan.
11.30 WIB	Tiba di Tanjung Harapan dan Makan siang untuk wisatawan.	Penulis <i>mensetting</i> meja makan untuk wisatawan.
14.15 WIB	Melakukan <i>tracking</i> di Tanjung Harapan.	Berjalan kaki bersama wisatawan, penulis berjalan di paling belakang untuk menjaga wisatawan dari belakang.
16.45 WIB	Kembali ke klotok.	Menyusuri Sungai Sekonyer untuk melihat keberadaan bekantan dan menikmati suasana sore hari.
19.00 WIB	Makan malam dan beristirahat.	Penulis membantu menyiapkan makan malam dan tempat tidur serta kelambu untuk wisatawan.
Total Jam: 12 jam		

B. PENGESAHAN



Pembimbing Lapangan  <u>H. Yomie Kamale, SS</u> Direktur CV. Omie Tour Organizer	Mahasiswa  <u>Tesalonika Purnama Siregar</u> NPM 20045010053
--	---


	<p style="text-align: center;">Log Book Magang Reguler</p> <p style="text-align: center;">Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur</p>	<p>Hari : Rabu Tanggal : 9 Agustus 2023 Lokasi : Taman Nasional Tanjung Puting</p>
---	---	--

A. JADWAL

Jam	Kegiatan	Keterangan
07.00 WIB	Klotok berangkat menuju destinasi kedua, Pondok Tanggui dan tamu sarapan.	Sembari klotok berangkat, penulis membantu juru masak mensetting meja makan untuk wisatawan sarapan.
08.45 WIB	<i>Tracking</i> ke dalam Pondok Tanggui untuk menuju tempat pemberian makan orangutan.	Berjalan kaki bersama wisatawan, penulis berjalan di paling belakang untuk menjaga wisatawan dari belakang.
10.15 WIB	Kembali ke klotok untuk berangkat ke destinasi selanjutnya, Camp.Leakey.	Selama perjalanan, penulis berbincang – bincang dengan kru klotok dan pemandu wisata.
11.30 WIB	Membantu menyiapkan makan siang untuk wisatawan.	Penulis <i>mensetting</i> meja makan untuk wisatawan.
13.30WIB	Melaksanakan <i>tracking</i> ke dalam Camp.Leakey untuk menuju ke tempat pemberian makan orangutan.	Berjalan kaki bersama wisatawan, penulis berjalan di paling belakang untuk menjaga wisatawan dari belakang
16.00 WIB	Wisawawan kembali ke klotok.	Menyusuri Sungai Sekonyer untuk melihat keberadaan bekantan dan menikmati suasana sore hari.
19.00 WIB	Makan malam dan beristirahat.	Penulis membantu menyiapkan makan malam dan tempat tidur, serta kelambu untuk wisatawan.
Total Jam: 12 jam		

B. PENGESAHAN



<p style="text-align: center;">Pembimbing Lapangan</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><u>H. Yomie Kamale, SS</u> Direktur CV. Omie Tour Organizer</p>	<p style="text-align: center;">Mahasiswa</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><u>Tesalonika Purnama Siregar</u> NPM 20045010053</p>
--	---


	<p style="text-align: center;">Log Book Magang Reguler</p> <p style="text-align: center;">Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur</p>	<p>Hari : Ksmis Tanggal : 10 Agustus 2023 Lokasi : Taman Nasional Tanjung Puting</p>
---	---	--

A. JADWAL

Jam	Kegiatan	Keterangan
07.30 WIB	Wisatawan sarapan sambil klotok berangkat menuju Desa Wisata Sekonyer.	Penulis membantu menyiapkan dan <i>mensetting</i> meja makan untuk wisatawan.
09.15 WIB	Tiba di Desa Wisata Sekoyer dan berjalan menyusuri desa.	Berjalan kaki bersama wisatawan, penulis berjalan di paling belakang untuk menjaga wisatawan dari belakang
10.00 WIB	Kembali ke klotok untuk melanjutkan perjalanan menuju dermaga Taman Nasional Tanjung Puting di Kecamatan Kumai.	Di perjalanan, penulis dan pemandu wisata banyak mengajak ngobrol wisatawan.
11.30 WIB	Makan siang wisatawan.	Penulis membantu menyiapkan dan <i>mensetting</i> meja makan untuk wisatawan.
12.30 WIB	Tiba di dermaga.	Penulis berpamitan dengan kru klotok dan ikut mengantar wisatawan ke hotel Arsela di Kota Pangkalan Bun.
13.00 WIB	Sampai di hotel.	Penulis berpamitan dengan wisatawan dan berfoto bersama.
Total Jam: 6 jam		

B. PENGESAHAN



<p style="text-align: center;">Pembimbing Lapangan</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><u>H. Yomie Kamale, SS</u> Direktur CV. Omie Tour Organizer</p>	<p style="text-align: center;">Mahasiswa</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><u>Tesalonika Purnama Siregar</u> NPM 20045010053</p>
--	---


	Log Book Magang Reguler Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur	Hari : Minggu Tanggal : 13 Agustus 2023 Lokasi : Taman Nasional Tanjung Puting
---	--	---

A. JADWAL

Jam	Kegiatan	Keterangan
07.00 WIB	<i>Stand by</i> di dermaga menunggu kedatangan wisatawan.	
08.00 WIB	Menyambut kedatangan wisatawan.	Penulis memperkenalkan diri kepada wisatawan, pemandu wisata, dan kru klotok.
08.30 WIB	Wisatawan naik ke klotok dan sarapan.	
08.45 WIB	Klotok berangkat menuju destinasi pertama, Tanjung Harapan.	Menemani dan berbincang – bincang dengan wisatawan.
12.00 WIB	Tiba di Tanjung Harapan dan Makan siang untuk wisatawan.	Penulis <i>mensetting</i> meja makan untuk wisatawan.
14.00 WIB	Melakukan <i>tracking</i> di Tanjung Harapan.	Berjalan kaki bersama wisatawan, penulis berjalan di paling belakang untuk menjaga wisatawan dari belakang.
16.30 WIB	Kembali ke klotok.	Menyusuri Sungai Sekonyer untuk melihat keberadaan bekantan dan menikmati suasana sore hari.
19.00 WIB	Makan malam dan beristirahat.	Penulis membantu menyiapkan makan malam dan tempat tidur serta kelambu untuk wisatawan.
Total Jam: 12 jam		

B. PENGESAHAN



<p data-bbox="316 1429 612 1464" style="text-align: center;">Pembimbing Lapangan</p> <div data-bbox="379 1485 544 1653" style="text-align: center;">  </div> <p data-bbox="233 1675 692 1742" style="text-align: center;"> <u>H. Yomie Kamale, SS</u> Direktur CV. Omie Tour Organizer </p>	<p data-bbox="963 1429 1110 1464" style="text-align: center;">Mahasiswa</p> <div data-bbox="948 1541 1145 1675" style="text-align: center;">  </div> <p data-bbox="863 1682 1230 1749" style="text-align: center;"> <u>Tesalonika Purnama Siregar</u> NPM 20045010053 </p>
---	---


	Log Book Magang Reguler Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur	Hari : Senin Tanggal : 14 Agustus 2023 Lokasi : Taman Nasional Tanjung Puting
---	--	--

A. JADWAL

Jam	Kegiatan	Keterangan
07.00 WIB	Klotok berangkat menuju destinasi kedua, Pondok Tanggui dan tamu sarapan.	Sembari klotok berangkat, penulis membantu juru masak mensetting meja makan untuk wisatawan sarapan.
08.45 WIB	<i>Tracking</i> ke dalam Pondok Tanggui untuk menuju tempat pemberian makan orangutan.	Berjalan kaki bersama wisatawan, penulis berjalan di paling belakang untuk menjaga wisatawan dari belakang.
10.15 WIB	Kembali ke klotok untuk berangkat ke destinasi selanjutnya, Camp.Leakey.	Selama perjalanan, penulis berbincang – bincang dengan kru klotok dan pemandu wisata.
12.00 WIB	Membantu menyiapkan makan siang untuk wisatawan.	Penulis <i>mensetting</i> meja makan untuk wisatawan.
14.30 WIB	Melaksanakan <i>tracking</i> ke dalam Camp.Leakey untuk menuju ke tempat pemberian makan orangutan.	Berjalan kaki bersama wisatawan, penulis berjalan di paling belakang untuk menjaga wisatawan dari belakang
16.30 WIB	Wisawawan kembali ke klotok.	Menyusuri Sungai Sekonyer untuk melihat keberadaan bekantan dan menikmati suasana sore hari.
19.00 WIB	Makan malam dan beristirahat.	Penulis membantu menyiapkan makan malam dan tempat tidur, serta kelambu untuk wisatawan.
Total Jam: 12 jam		

B. PENGESAHAN



Pembimbing Lapangan  <u>H. Yomie Kamale, SS</u> Direktur CV. Omie Tour Organizer	Mahasiswa  <u>Tesalonika Purnama Siregar</u> NPM 20045010053
--	---


	<p style="text-align: center;">Log Book Magang Reguler</p> <p style="text-align: center;">Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur</p>	<p>Hari : Selasa Tanggal : 15 Agustus 2023 Lokasi : Taman Nasional Tanjung Puting</p>
---	---	---

A. JADWAL

Jam	Kegiatan	Keterangan
07.30 WIB	Wisatawan sarapan sambil klotok berangkat menuju Desa Wisata Sekonyer.	Penulis membantu menyiapkan dan <i>mensetting</i> meja makan untuk wisatawan.
07.45 WIB	Tiba di Desa Wisata Sekoyer dan berjalan menyusuri desa.	Berjalan kaki bersama wisatawan, penulis berjalan di paling belakang untuk menjaga wisatawan dari belakang
09.00 WIB	Kembali ke klotok untuk melanjutkan perjalanan menuju dermaga Taman Nasional Tanjung Puting di Kecamatan Kumai.	Di perjalanan, penulis dan pemandu wisata banyak mengajak ngobrol wisatawan.
12.00 WIB	Makan siang wisatawan.	Penulis membantu menyiapkan dan <i>mensetting</i> meja makan untuk wisatawan.
12.45 WIB	Tiba di dermaga.	Penulis berpamitan dengan kru klotok dan ikut mengantar wisatawan ke hotel Arsela di Kota Pangkalan Bun.
13.00 WIB	Sampai di hotel.	Penulis berpamitan dengan wisatawan dan berfoto bersama.
Total Jam: 6 jam		

B. PENGESAHAN



<p style="text-align: center;">Pembimbing Lapangan</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><u>H. Yomie Kamale, SS</u> Direktur CV. Omie Tour Organizer</p>	<p style="text-align: center;">Mahasiswa</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><u>Tesalonika Purnama Siregar</u> NPM 20045010053</p>
--	---



	Log Book Magang Reguler Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur	Hari : Jumat Tanggal : 17 Agustus 2023 Lokasi : Taman Nasional Tanjung Puting
---	--	--

A. JADWAL

Jam	Kegiatan	Keterangan
09.00 WIB	<i>Stand by</i> di dermaga menunggu kedatangan wisatawan.	
10.00 WIB	Menyambut kedatangan wisatawan.	Penulis memperkenalkan diri kepada wisatawan.
10.15 WIB	Pembagian klotok untuk wisatawan.	Karena wisatawan yang hadir pada <i>trip</i> ini banyak, maka klotok yang digunakan ada banyak dan harus dibagi.
10.30 WIB	Klotok berangkat menuju destinasi pertama, Tanjung Harapan.	Menemani dan berbincang – bincang dengan wisatawan.
12.30 WIB	Makan siang bersama.	Penulis <i>mensetting</i> meja makan untuk wisatawan dan bekerjasama dengan kru kru kapal untuk menyalurkan makanan kepada wisatawan di setiap klotok.
14.45 WIB	Melakukan <i>tracking</i> di Tanjung Harapan.	Berjalan kaki bersama wisatawan, penulis berjalan memimpin barisan kedua.
16.30 WIB	Kembali ke klotok.	Menyusuri Sungai Sekonyer untuk melihat keberadaan bekantan dan menikmati suasana sore hari.
20.00 WIB	Makan malam dan beristirahat.	Penulis membantu menyiapkan makan malam dan tempat tidur serta kelambu untuk wisatawan.
Total Jam: 10 jam		

B. PENGESAHAN

Pembimbing Lapangan  <u>H. Yomie Kamale, SS</u> Direktur CV. Omie Tour Organizer	Mahasiswa  <u>Tesalonika Purnama Siregar</u> NPM 20045010053
--	---

	<p style="text-align: center;">Log Book Magang Reguler</p> <p style="text-align: center;">Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur</p>	<p>Hari : Sabtu Tanggal : 18 Agustus 2023 Lokasi : Taman Nasional Tanjung Puting</p>
A. JADWAL		
Jam	Kegiatan	Keterangan
07.00 WIB	Sarapan wisatawan.	Penulis <i>mensetting</i> meja makan untuk wisatawan dan bekerjasama dengan para kru klotok untuk menyalurkan makanan ke seluruh klotok.
07.30 WIB	Berangkat menuju dermaga Taman Nasional Tanjung Puting, Kecamatan Kumai.	Karena klotok yang digunakan banyak, maka klotok berangkat secara bergantian.
09.00 WIB	Tiba di dermaga.	Penulis berpamitan dengan kru kapal dan wisatawan.
Total Jam: 2 jam		
B. PENGESAHAN		
<p style="text-align: center;">Pembimbing Lapangan</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><u>H. Yomie Kamale, SS</u> Direktur CV. Omie Tour Organizer</p>		<p style="text-align: center;">Mahasiswa</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><u>Tesalonika Purnama Siregar</u> NPM 20045010053</p>

Lampiran 5. Lembar Penilaian Mitra Magang



KEMENTERIAN, PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Telp. (031)8706369 (Hunting) Fax (031) 8706372 Surabaya 60294

LEMBAR PENILAIAN MAGANG REGULER

Nama : Tesalonika Purnama Siregar
NPM : 20045010053
Program Studi : Pariwisata
Pembimbing Lapang : H. Yomie Kamale, SS
Mitra Magang : CV. Omie Tour Organizer (CV. OTO)
Waktu Pelaksanaan : 18 Juli 2023 – 18 Agustus 2023

NO.	ASPEK PENILAIAN	BOBOT (B)	NILAI 0 - 100 (N)	JUMLAH (BxN)
1.	Kehadiran	10%	100	10
2.	Kesungguhan melaksanakan kegiatan magang	15%	100	15
3.	Disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan	10%	100	10
4.	Tanggung jawab	15%	100	15
5.	Keahlian/keterampilan di bidang pariwisata	20%	100	20
6.	Kreativitas dan Inovasi	15%	80	12
7.	Sikap dan perilaku	10%	100	10
8.	Kemampuan bekerjasama	5%	100	5
JUMLAH		100%	780	97
NILAI AKHIR : 97				

Pangkalan bun, 25 Agustus 2023

Pembimbing Lapang



(H. Yomie Kamale, SS)

Lampiran 6. Lembar Penilaian Dosen Pembimbing



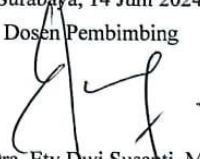
KEMENTERIAN, PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Telp. (031)8706369 (Hunting) Fax (031) 8706372 Surabaya 60294

LEMBAR PENILAIAN MAGANG REGULER

Nama : Tesalonika Purnama Siregar
NPM : 20045010053
Program Studi : Pariwisata
Dosen Pembimbing : Dra. Ety Dwi Susanti, M.Si

NO.	ASPEK PENILAIAN	BOBOT (B)	NILAI 0 - 100 (N)	JUMLAH (BxN)
1.	Kehadiran bimbingan	10%		
2.	Kesungguhan melaksanakan kegiatan magang	15%		
3.	Disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan	10%		
4.	Tanggung jawab	15%		
5.	Keahlian/keterampilan di bidang pariwisata	20%		
6.	Kreativitas dan Inovasi	15%		
7.	Sikap dan perilaku	10%		
8.	Kemampuan bekerjasama	5%		
JUMLAH		100%		
NILAI AKHIR : 85				

Surabaya, 14 Juni 2024
Dosen Pembimbing


Dra. Ety Dwi Susanti, M.Si
NIP. 196805011994032001